

**PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM P2WKSS DI
KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN
BULUKUMBA**

EKA LESTARI

Nomor Stambuk : 105640219215



**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

**PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM P2WKSS DI
KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN
BULUKUMBA**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Ilmu Pemerintahan



Disusun dan Diajukan Oleh

EKA LESTARI

Nomor Stambuk : 105640219215

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2019

PERSETUJUAN

Judul Skripsi Penelitian : Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Peningkatan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Nama Mahasiswa : Eka Lestari

Nomor Stambuk : 105640219215

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyetujui,
Pembimbing I Pembimbing II


Dr. H. Lukman Hakim, M.Si


Dr. Muhammadiyah, MM

Mengetahui :

Dekan Fisipol
Unismuh Makassar

Ketua Jurusan
Ilmu Pemerintahan




Dr. H. Irvani Malik, S.Sos, M.Si



Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si

PENERIMAAN TIM

Telah di terima oleh TIM penguji skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, berdasarkan surat keputusan / undangan menguji skripsi Dekan Fisipol Universitas Muhammadiyah Makassar, Nomor : 0054/FSP/A.3-VIII/IX/41/2019 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam program studi ilmu pemerintahan di Makassar pada hari Rabu, 25 September 2019.



TIM PENILAI

Ketua **Sekretaris**

Dr. Hj. Ihyani Malik, S.Sos, M.Si **Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si**

Penguji

1. Dr. H. Lukman Hakim, M.Si (.....)
2. Dr. Abdi, M.Pd (.....)
3. Adnan Ma'ruf, S.sos., M.Si (.....)
4. Ahmad Taufiq, S.IP., M.Si (.....)

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Eka Lestari

Nomor Stambuk : 10564 02192 15

Program Studi : Ilmu Pemerintahan

Menyatakan bahwa benar karya ilmiah ini adalah penelitian saya sendiri tanpa bantuan dari pihak lain atau ditulis dan dipublikasikan orang lain atau melakukan plagiat. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai aturan yang berlaku, sekalipun ini pencabutan gelar akademik.

Makassar, 27 September 2019

Yang menyatakan,



Eka Lestari

ABSTRAK

EKA LESTARI, Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pemberdayaan Melalui Program P2WKSS Di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Di bimbing oleh H. Lukman Hakim dan Muhammadiyah).

Penelitian ini berhubungan mengenai pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui Program P2WKSS. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode yaitu kuantitatif dengan instrument berupa kuesioner. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, adapun kategorinya adalah peserta yang tergabung dalam P2WKSS dan karena populasi yang ada terlalu banyak dan sulit untuk dijangkau satu-satu maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 73 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi. Keabsahan data diperoleh melalui uji validitas dan uji reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS berjalan dengan sangat baik. Hal ini berdasarkan skor rata-rata yang diperoleh dari item pernyataan sebesar 245,9 atau 84,22% yang menandakan bahwa pelaksanaan Program P2WKSS menempati kategori sangat baik. Kemudian penelitian juga menunjukkan bahwa partisipasi perempuan berpengaruh positif dan signifikan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS sebesar 62,0% yang berarti bahwa partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat oleh karena peningkatan kemampuan melalui program P2WKSS yang meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan, dalam menjalankan program sangat penting dilakukan oleh semua unsur komponen masyarakat termasuk perempuan sehingga masyarakat semakin memiliki keberdayaan dan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik atau kesejahteraan oleh sebab itu partisipasi perempuan tidak kalah pentingnya dengan unsur masyarakat lainnya baik melalui kelompok pemberdayaan maupun melalui program P2WKSS

Kata Kunci : Partisipasi Perempuan, Pemberdayaan Masyarakat dan Program P2WKSS

KATA PENGANTAR

Assalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tiada kata terindah yang patut di ucapkan oleh peneliti selain puji syukur yang sebesar-besarnya hanya kepada Allah *Subhanahu Wata'aala* yang telah melimpahkan nikmat kesehatan, kesabaran, kekuatan serta ilmu pengetahuan kepada hambaNya. Atas perkenannya sehingga penelii dapat menyelesaikan dan mempersembahkan skripsi ini, bukti dari perjuangan yang panjang dan jawaban atas do'a dan senantiasa mengalir dari orang-orang terkasih. Sholawat serta salam "*Allahumma Sholli Ala Sayyidina Muhammad*" juga peneliti sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Sang pejuang sejati yang telah membawa kita dari tidak tau menjadi tau/

Skripsi dengan judul "**Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pemberdayaan Melalui Program P2WKSS Di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba**" sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa mulai dari awal hingga akhir proses pembuatan skripsi ini bukanlah hal yang mudah. Ada banyak rintangan, hambatan, dan cobaan yang selalu menyertainya. Hanya dengan ketekunan dan kerja keraslah sehingga membuat penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Juga dengan adanya berbagai bantuan baik berupa moril dan materil dari berbagai pihak sehingga mempermudah penyelesaian penulisan skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Arifuddin Saleh dan Ibunda St. Junaedah, yang telah mempertaruhkan seluruh hidupnya untuk kesuksesan anaknya, yang telah melahirkan, membesarkan dan mendidik dengan sepenuh hati dalam buauan kasih sayang kepada penulis.

Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak, diantaranya :

1. Ibu Dr. Ihyani Malik, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. Burhanuddin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Dr. Nuryanti Mustari, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Pemerintahan dan Ahmad Harakan S.IP., M.H.I selaku sekretaris Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Dra.Hj.Sitti Nurmaeta. MM selaku Dosen Penasehat Akademik Penulis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Bapak Dr. H. Lukman Hakim, M.Si dan Bapak Dr. Muhammadiyah. MM selaku pembimbing I dan pembimbing II penulis yang selalu memberikan arahan dan dorongan atas penyelesaian skripsi penulis.
6. Para Dosen, dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah banyak memberikan bekal pengetahuan bagi penulis selama menjalani proses perkuliahan.
7. Ibu Dr. Andi Ardina Nur selaku Kepala Bidang Ketahanan dan Kualitas Keluarga dan Operator P2WKSS di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Bulukumba yang telah meluangkan waktu di tengah kesibukannya untuk memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti guna mendukung penyusunan skripsi ini.
8. Teman-Teman dan sahabat-sahabat khususnya di kelas IP-D yang selama ini memberikan banyak kebahagiaan dan persahabatan yang luar biasa dan selalu bersama-sama mencapai tujuan kita di Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Saudariku Erni, Andi Ika Nurul Fadilah, Magfirah, Wiwik Sri Rahayu, Andi Risna, dan Eka Putriani yang telah membantu penulis dilapangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

10. Keluarga yang tak bisa kuucapkan satu-satu yang telah memberikan banyak motivasi untuk selalu kuat dan sabar untuk menjalani lika liku untuk menyelesaikan pendidikan S.1 di Universitas Muhammadiyah Makassar. dan
11. Semua keluarga, sahabat, teman-teman, dan berbagai pihak yang tidak bisa kuucapkan satu-satu telah membantu penulis dengan ikhlas dalam hal yang berhubungan dengan penyelesaian studi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT kita bermohon, semoga curahan rahmat dan hidayahnya dilimpahkan kepada kita umatnya yang senantiasa taat atas seluruh perintahnya, semoga segala usaha dan jerih payah kita selama ini mendapat ridho-Nya. Aaamiin Ya Rabbal Alamiin

Wassalamu' alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 27 September 2019

Penulis,



Eka Lestari



DAFTAR ISI

Sampul	i
Pengesahan Pembimbing	iii
Penerimaan Tim	iv
Pernyataan Keaslian Karya Ilmiah.....	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar isi	x
Daftar Tabel.....	xii
Daftar Gambar.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Konsep Partisipasi Perempuan.....	7
B. Konsep Pemberdayaan Masyarakat	10
C. Konsep P2WKSS	13
D. Teori Pengaruh / Hubungan Partisipasi Perempuan dengan Pemberdayaan Masyarakat	16
E. Hasil Penelitian Terdahulu	17
F. Kerangka Fikir	19
G. Definisi Operasional Variabel.....	19
H. Hipotesis.....	20

BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
B. Jenis dan Tipe Penelitian.....	22
1. Jenis Penelitian.....	22
2. Tipe Penelitian.....	22
C. Sumber Data.....	22
D. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi	23
2. Sampel.....	24
F. Teknik Pengumpulan Data.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	25
H. Teknik Pengabsahan Data.....	27
1. Uji Validitas	27
2. Uji Reliabilitas.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
1. Keadaan Geografis Kabupaten Bulukumba.....	36
2. Keadaan Geografis Kecamatan Ujung Bulu	38
3. Kependudukan.....	39
4. Pendidikan.....	41
B. Gambaran Umum Responden	42
1. Jenis Kelamin.....	42
2. Usia	42
3. Pekerjaan	43
C. Pembahasan.....	44
BAB VPENUTUP	119
A. Kesimpulan	119
B. Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA	121
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skor dalam penelitian	27
Tabel 3.2	Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel partisipasi perempuan	29
Tabel 3.3	Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian variabel pemberdayaan masyarakat.....	29
Tabel 3.4	Hasil uji Normalitas Kolomogorov-Smirnov.....	32
Tabel 3.5	Hasil uji Homogenitas.....	34
Tabel 4.1	Luas tiap Kecamatan dan persentase dari luas Kabupaten Bulukumba Tahun 2019	37
Tabel 4.2	Luas wilayah menurut Kelurahan di Kecamatan Ujung Bulu ..	39
Tabel 4.3	Jumlah penduduk Kabupaten Bulukumba	41
Tabel 4.4	Responden berdasarkan jenis kelamin	42
Tabel 4.5	Responden berdasarkan usia.....	43
Tabel 4.6	Pekerjaan masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam program P2WKSS.....	43
Tabel 4.7	Perempuan terlibat dalam rapat.....	45
Tabel 4.8	Adanya kesediaan dalam memberikan data dan informasi.....	46
Tabel 4.9	Perempuan ikut serta dalam sosialisasi program P2WKSS.....	46
Tabel 4.10	Pengambilan keputusan dari musyawarah mufakat.....	47
Tabel 4.11	Perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan.....	48
Tabel 4.12	Pernyataan responden terhadap partisipasi dalam pengambilan keputusan	49
Tabel 4.13	Perempuan ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS...51	
Tabel 4.14	Kesediaan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian, dan keterampilan.....	51
Tabel 4.15	Kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, materi, dan bahan-bahan.....	52

Tabel 4.16 Pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS	52
Tabel 4.17 Adanya tanggung jawab perempuan terhadap program P2WKSS	53
Tabel 4.18 Pernyataan responden terhadap partisipasi dalam pelaksanaan..	54
Tabel 4.19 Terpenuhinya kebutuhan perempuan	56
Tabel 4.20 Kesiediaan perempuan dalam menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan program P2WKSS	56
Tabel 4.21 Kesiediaan perempuan dalam melestarikan hasil pembangunan program P2WKSS	57
Tabel 4.22 Perempuan bersedia dalam mengembangkan hasil pembangunan program	57
Tabel 4.23 Kepedulian perempuan untuk menjaga hasil pembangunan..	58
Tabel 4.24 Pernyataan responden terhadap partisipasi dalam pengambilan manfaat	59
Tabel 4.25 Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan	61
Tabel 4.26 Perempuan terlibat dalam menilai hasil pembangunan program	61
Tabel 4.27 Perempuan aktif dalam memberikan saran	62
Tabel 4.28 Perempuan aktif dalam memberikan kritikan	62
Tabel 4.29 Adanya dampak terhadap penciptaan lapangan kerja	63
Tabel 4.30 Pernyataan responden terhadap partisipasi dalam evaluasi	64
Tabel 4.31 Tanggapan responden tentang partisipasi perempuan	65
Tabel 4.32 Adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat	68
Tabel 4.33 Adanya peningkatan pengetahuan kehidupan	68
Tabel 4.34 Adanya pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan	69
Tabel 4.35 Adanya kemajuan di bidang ekonomi bagi masyarakat	70
Tabel 4.36 Adanya kemajuan di bidang sosial bagi masyarakat	70
Tabel 4.37 Pernyataan responden terhadap pembangunan masyarakat	71
Tabel 4.38 Masyarakat mampu hidup mandiri	73

Tabel 4.39	Kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik	73
Tabel 4.40	Dengan adanya program ini mampu mengangkat derajat masyarakat	74
Tabel 4.41	Kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik	74
Tabel 4.42	Berguna bagi masyarakat lain	75
Tabel 4.43	Pernyataan responden tentang harkat dan martabat.....	76
Tabel 4.44	Tingkat ekonomi masyarakat mengalami peningkatan.....	78
Tabel 4.45	Masyarakat mendapatkan bantuan kesehatan	78
Tabel 4.46	Akses pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau	79
Tabel 4.47	Tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat	79
Tabel 4.48	Masyarakat mendapat bantuan dari pemerintah	80
Tabel 4.49	Pernyataan responden terhadap kesejahteraan masyarakat.....	81
Tabel 4.50	Tanggapan responden tentang pemberdayaan masyarakat	82
Tabel 4.51	Hasil uji F.....	115
Tabel 4.52	Hasil regresi sederhana	116
Tabel 4.53	Hasil uji korelasi determinan	118



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangak Fikir	19
Gambar 3.1 Uji normalitas dengan histogram	30
Gambar 3.2 Uji normalitas dengan P-P Plot	31
Gambar 3.3 Linearitas metode inquiry dengan partisipasi perempuan dan pemberdayaan masyarakat	33
Gambar 4.1 Peta wilayah Kabupaten Bulukumba	36
Gambar 4.2 Peta wilayah Kecamatan Ujung Bulu	38



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan masih menjadi masalah hampir di seluruh negara termasuk juga Indonesia, hal ini yang menjadi salah satu tantangan besar yang harus segera di tuntaskan. Kemiskinan bukan masalah pribadi, golongan, bahkan pemerintah saja tetapi merupakan masalah seluruh komponen bangsa. Kepedulian, kesadaran, kerja sama antar sesama warga diharapkan dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan. Untuk mengatasi permasalahan kemiskinan ini maka diperlukan adanya upaya pembangunan

Pembangunan daerah di laksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tanpa harus membeda-bedakan suku bangsa, agama, dan jenis kelamin. Hal tersebut berarti bahwa melalui pembangunan tersebut di usahakan dapat mewujudkan peningkatan kualitas hidup manusia baik laki-laki maupun perempuan. Sumber Daya Manusia (SDM) akan menjadi kekuatan modal dasar pembangunan dan tentu harus disertai dengan peran serta fungsinya yang akan menentukan keberhasilan dari pembangunan tersebut

Kegiatan membangun masyarakat kemudian sangat erat kaitannya dengan memberdayakan masyarakat karena disamping mengurangi kemiskinan dan kesenjangan juga mendorong masyarakat untuk lebih aktif dan inisiatif. Pendekatan pemberdayaan ini cenderung mengutamakan alur

dari bawah ke atas (*bottom-up*). *Bottom up* berarti mengidentifikasi masalah dan kebutuhan dari bawah, kemudian di akomodasi oleh pemerintah baik daerah maupun pusat, dalam hal ini dinas-dinas terkait untuk dimasukkan sebagai mata program dalam perencanaan pembangunan

Upaya pengentasan kemiskinan hendaknya tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah melainkan merupakan tanggung jawab bersama baik pemerintah maupun masyarakat. Dalam rangka mengatasi kemiskinan secara berlanjut, maka upaya-upaya yang paling penting dalam pengentasan kemiskinan harus dilakukan oleh komunitas sendiri terutama pada tingkat kelurahan (Sukidjo, 2009)

Partisipasi merupakan wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya

Partisipasi perempuan untuk berkembang menjadi pemberdayaan perempuan yang bisa berarti meningkatkan kualitas perempuan pada semua aspek baik itu secara langsung maupun tidak secara langsung. Pemberdayaan kaum perempuan di anggap sebagai suatu proses dalam pembentukan tingkat kemampuan terhadap keterlibatan dalam pengambilan keputusan agar dapat menghasilkan persamaan derajat antara perempuan dan laki-laki. Pemerintah telah menempatkan kaum perempuan dalam

pembangunan. Perempuan sebagai salah satu sumber daya pembangunan dengan kata lain politik gender yang dimana perempuan terkendali sepenuhnya dalam pembangunan menuju bangsa yang sejahtera dan penuh kedamaian

Salah satu cara untuk mengatasi persoalan kemiskinan adalah melalui pemberdayaan. Kebijakan atau program pemberdayaan yang sangat penting dilakukan bagi kaum wanita keluarga kurang mampu antara lain ialah pelatihan usaha ekonomi produktif, dan pemberian modal usaha. Melalui pelatihan usaha ekonomi produktif dan pemberian modal usaha kepada wanita ibu rumah tangga kurang mampu, akan memungkinkan dan memampukan mereka untuk melakukan kegiatan usaha yang dapat mendatangkan penghasilan/pendapatan tambahan bagi keluarganya. (Suharto (2009, 21)

Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Linda Amalia Sari Gumelar mengatakan, perempuan merupakan aset dan potensi luar biasa untuk mengurangi angka kemiskinan, mewujudkan pembangunan, perdamaian, dan keamanan. Jika mereka diberdayakan secara ekonomi dan intelektualitas, maka akan sangat efektif bagi pengembangan masyarakat dan bangsa namun untuk mengatasi masalah perempuan yang semakin kompleks dibutuhkan kerja Program-program pemberdayaan perempuan dalam kegiatan ditujukan untuk menstimulasi pengembangan usaha perempuan serta menggugah partisipasi *stakeholder* dalam pengembangan usaha perempuan dan penanggulangan kemiskinan,

meningkatkan partisipasi masyarakat kaum perempuan dan dunia usaha dalam pengembangan perlindungan sosial melalui usaha dan sumber pembiayaan, meningkatkan produktivitas ekonomi perempuan kelompok miskin diberbagai kegiatan untuk meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan akses kelompok perempuan terhadap informasi, teknologi tepat guna dan berbagai sumber pembiayaan, serta mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender.

Upaya pemerintah bersama masyarakat untuk penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan peran perempuan dalam pembangunan adalah melalui Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS). Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia dan sumber daya alam serta lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat sejahtera dan bahagia untuk pembangunan masyarakat dengan perempuan sebagai penggeraknya.

Usulan kegiatan yang dapat didanai dalam program P2WKSS dapat dikategorikan menjadi 4 jenis kegiatan yang meliputi :

1. Kegiatan pembangunan atau perbaikan prasarana sarana dasar yang dapat memberikan manfaat jangka pendek maupun jangka panjang secara ekonomi bagi masyarakat miskin atau rumah tangga miskin

2. Peningkatan bidang pelayanan kesehatan dan pendidikan termasuk kegiatan pelatihan pengembangan keterampilan masyarakat dan pengembangan wawasan secara pengetahuan
3. Usaha peningkatan pendapatan keluarga melalui Usaha Ekonomi Produktif
4. Usaha kecil mikro (UMKM).

Program P2WKSS hadir di Kelurahan Kalumeme, Kecamatan Ujung Bulu, Kabupaten Bulukumba. Di kelurahan tersebut merupakan salah satu yang melaksanakan program tersebut. Berdasarkan atas adanya prinsip partisipatif, diberikan kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi penuh dalam pembangunan serta memberikan akses kepada kontrol pembangunan. Mengingat bahwa partisipasi perempuan dalam pembangunan menimbulkan persepsi atau pandangan yang berbeda antar individu, di tambah lagi adanya beban ganda yang dipikul perempuan, maka yang ingin diteliti disini adalah bagaimana para perempuan menggunakan kesempatan yang ada untuk berpartisipasi dalam proses pemberdayaan melalui P2WKSS. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat Melalui P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba”**

B. Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis :

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian lebih lanjut mengenai partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk pemerintah

Pemerintah dapat memberi mengeluarkan peraturan atau kebijakan dalam meningkatkan partisipasi masyarakat, khususnya perempuan dalam proses pemberdayaan melalui P2WKSS

b. Manfaat untuk masyarakat

Masyarakat mendapatkan pengertian dan pemahaman tentang perlunya partisipasi aktif dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui P2WKSS, khususnya mengenai partisipasi perempuan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Partisipasi Perempuan

Partisipasi merupakan suatu keterlibatan mental atau emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka memberikan kontribusi pada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab untuk mencapainya

Menurut Tilaar (2009) partisipasi merupakan wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya

Menurut Effendi dalam Siti Irene A.D (2011) partisipasi terbagi atas partisipasi vertikal dan partisipasi horizontal. Disebut sebagai partisipasi vertikal karena terjadi dalam bentuk kondisi tertentu masyarakat terlibat atau mengambil bagian dalam suatu program pihak lain dalam hubungan dimana masyarakat berada sebagai status bawahan, pengikut, atau klien

Menurut Cohen dan Uphoof dalam Siti Irene (2011) Partisipasi terbagi atas empat jenis yaitu:

1. Partisipasi dalam pengambilan keputusan
2. Partisipasi dalam pelaksanaan
3. Partisipasi dalam pengambilan manfaat
4. Partisipasi dalam evaluasi

Menurut Sugiyah (2010) Partisipasi menjadi dua berdasarkan cara keterlibatannya , yaitu:

1. Partisipasi langsung

Partisipasi yang terjadi apabila individu menampilkan kegiatan tertentu dalam proses partisipasi. Partisipasi ini terjadi apabila setiap orang dapat mengajukan pandangan, membahas pokok permasalahan, mengajukan keberatan terhadap keinginan orang lain atau terhadap ucapannya

2. Partisipasi tidak langsung terjadi apabila individu mendelegasikan hak partisipasinya pada orang lain

Menurut Astuti (2008) manfaat partisipasi adalah:

1. Lebih mengemukakan diperolehnya keputusan yang benar
2. Dapat digunakan kemampuan berpikir kreatif dari para anggotanya
3. Dapat mengendalikan nilai-nilai martabat manusia, motivasi serta membangun kepentingan bersama
4. Lebih mendorong orang untuk bertanggung jawab
5. Lebih memungkinkan untuk mengikuti perubahan

Menurut Angel (2011) partisipasi yang tumbuh dalam masyarakat dipengaruhi oleh banyak faktor . faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk berpartisipasi,yaitu:

1. Usia
2. Jenis kelamin
3. Pendidikan

4. Pekerjaan dan penghasilan

Menurut Bornby dalam Theresia (2014) partisipasi merupakan tindakan untuk mengambil bagian yaitu kegiatan atau pernyataan untuk mengambil bagian dari kegiatan dengan maksud memperoleh manfaat

Menurut Sofiani (2009) ukuran partisipasi perempuan dalam pembangunan dapat dilihat dari:

1. Pelaku atau pelaksana
2. Pengendali
3. Pengambilan keputusan
4. Penasehat
5. Penerima manfaat pembangunan

Menurut Sumaryadi (2010) partisipasi berarti peran serta seorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil-hasil pembangunan

Berdasarkan teori yang di simpulkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan adalah suatu keterlibatan mental dan emosi secara fisik terhadap kegiatan yang melaksanakan proses belajar mengajar serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatannya

Berdasarkan uraian teori diatas , maka penulis memilih salah satu teori yaitu Cohen dan Uphoof (2011)yang digunakan dalam penelitian ini

B. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Sebagai masyarakat sering sekali kita mendengar mengenai adanya program pembangunan wilayah dilingkungan tempat tinggal kita yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat , baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun non pemerintah (swasta), akan tetapi masih banyak sekali di antara masyarakat kita , baik yang menikmati secara langsung hasil dari keberhasilan suatu proses pemberdayaan dilingkungan tersebut.

Menurut Zubaedi (2013) pemberdayaan merupakan upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan, kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata

Menurut Rukminto (2008) proses pemberdayaan yang berkesinambungan sebagai suatu siklus yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu:

1. Menghadirkan kembali pengalaman yang memberdayakan

2. Mendiskusikan alasan mengapa terjadinya pemberdayaan
3. Mengidentifikasi suatu masalah ataupun proyek
4. Mengidentifikasi basis daya yang bermakna untuk melakukan perubahan
5. Mengembangkan rencana-rencana aksi dan mengimplementasikannya

Menurut Anwas (2013) pemberdayaan tersebut menekankan pada aspek pendelegasian kekuasaan, memberi wewenang, atau pengalihan kekuasaan, kepada individu atau masyarakat sehingga mampu mengatur diri dan lingkungannya sesuai dengan keinginan, potensi, dan kemampuan yang di miliknya. Pemberdayaan tidak sekedar memberikan kewenangan atau kekuasaan kepada pihak yang lemah saja. Dalam pemberdayaan terkandung makna proses pendidikan dalam meningkatkan kualitas individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mampu berdaya, memiliki daya saing, serta mampu hidup mandiri

Menurut Suharto (2009) pemberdayaan atau pemerkuasaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari kegiatan dan minat mereka

Menurut Koentjaraningrat (2009) masyarakat merupakan kseatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu

yang bersifat kontinyu, dan yang terikat oleh suatu rasa identitas bersama. Kontinuitas merupakan kesatuan masyarakat yang memiliki empat ciri yaitu:

1. Interaksi antar warga-warganya
2. Adat-istiadat
3. Kontinuitas waktu
4. Rasa identitas kuat yang mengikat semua warga

Menurut Anwas (2013) pemberdayaan masyarakat merupakan proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia. Oleh karena itu profesi mulia sebagai agen pemberdayaan perlu ditunjang oleh kompetensi yang mampu memberdayakan masyarakat di era global sekarang ini

Menurut Machendrawaty (2009) pemberdayaan masyarakat adalah pemberdayaan secara leksikal yang berarti penguatan secara teknis istilah pemberdayaan dapat disamakan dengan istilah pengembangan dalam pengertian lain, pemberdayaan adalah upaya memperluas horizon pilihan bagi masyarakat ini berarti masyarakat diberdayakan untuk memilih suatu yang bermanfaat bagi dirinya

Menurut Hikmat (2010) menjelaskan konsep pemberdayaan selalu dihubungkan dengan kemandirian, partisipasi, jaringan kerja, keadilan. Pada dasarnya pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial. Pemberdayaan masyarakat memiliki keterikatan dengan erat dengan

pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) dimana pemberdayaan masyarakat merupakan surat utama yang akan membawa masyarakat menuju kesejahteraan baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dinamis

Berdasarkan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak – hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara. Maksud pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya

Berdasarkan uraian teori diatas , maka penulis memilih salah satu teori yaitu Anwas (2013) yang digunakan dalam penelitian ini

C. Konsep P2WKSS

P2WKSS merupakan program yang dicanangkan oleh pemerintah untuk membantu perempuan dalam bidang ekonomi untuk mensejahterakan perempuan- perempuan untuk taraf hidup yang lebih layak. Definisi program P2WKSS sebagai berikut :

Program P2WKSS adalah program peningkatan peran perempuan yang mempergunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan, secara terkoordinasi, dengan upaya yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa dalam program P2WKSS merupakan program dari pemerintah untuk masyarakat terutama dalam kegiatan peningkatan pembangunan untuk perempuan agar perempuan bisa mencapai kesejahteraan hidup yang berkualitas dan dengan adanya program tersebut perempuan– perempuan yang rawan sosial terbantu dalam kebutuhan hidupnya di masa yang akan datang dan dalam pencapaian hidup yang berkualitas.

Pada Pedoman Umum Pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) yang dimaksud dengan:

1. Program Terpadu P2WKSS adalah program peningkatan peran perempuan yang mempergunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan, secara terkoordinasi, dengan upaya yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.
2. Revitalisasi P2WKSS adalah upaya untuk mengaktifkan kembali program terpadu P2WKSS dalam rangka menurunkan jumlah keluarga miskin melalui kegiatan terpadu yang disesuaikan dengan kebutuhan setempat.
3. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antara keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

4. Keluarga Pra Sejahtera yaitu keluarga-keluarga yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal, seperti kebutuhan akan pangan, sandang, pangan dan kesehatan.
5. Keluarga Sejahtera Tahap I yaitu keluarga-keluarga yang telah dapat memenuhi kebutuhan dasar serta kebutuhan sosial psikologis seperti kebutuhan akan pendidikan, keluarga berencana, interaksi dalam keluarga, interaksi dengan lingkungan tempat tinggal dan transportasi.
6. *Human Development Indeks/Indeks Pembangunan Manusia* adalah pencapaian pembangunan manusia secara kuantitatif yang diukur dengan tingkat pencapaian suatu wilayah dalam tiga dimensi pembangunan manusia yang paling penting, yaitu lama hidup, tingkat pengetahuan, dan standar hidup yang layak. Indeks ini dihitung dengan angka harapan hidup, angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah, dan pengeluaran perkapita.
7. *Gender-related Development Indeks/Indeks Pembangunan Gender* adalah suatu cara mengukur pencapaian dari dimensi dan indikator yang sama dengan IPM tetapi dengan memperhitungkan kesenjangan pencapaian antara laki-laki dan perempuan.

Ruang Lingkup P2WKSS:

1. Sasaran Program Terpadu P2WKSS adalah perempuan dengan tingkat kesejahteraan tergolong rendah dan/atau yang masuk dalam katagori keluarga miskin, keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera Tahap I, dan menurut hasil pendataan Badan Pusat Statistik (BPS).
2. Jangkauan Program Terpadu P2WKSS meliputi semua desa/kelurahan dengan prioritas rawan sosial ekonomi, kesehatan dan pendidikan.
3. Desa/kelurahan lainnya yang ditetapkan oleh Bupati dan atau Walikota setempat, berdasarkan atas asas kemandirian dan keswadayaan.

D. Teori Pengaruh/Hubungan Partisipasi Perempuan dengan Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian ini melibatkan dua variabel yaitu variabel “Partisipasi ” sebagai variabel x atau independen (bebas), dan “Pemberdayaan Masyarakat” sebagai variabel y atau independen (terikat)

Untuk mengukur variabel “Partisipasi ” penulis menggunakan konsep partisipasi yang dikemukakan oleh Cohen dan Uphoof bahwa partisipasi mengandung unsur pengambilan keputusan, manfaat, pelaksanaan, dan evaluasi. Sedangkan untuk variabel “Pemberdayaan masyarakat” menurut Anwas dalam konsep pemberdayaan masyarakat mengatakan bahwa pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan dalam meningkatkan harkat dan martabat serta kesejahteraan manusia

Berdasarkan teori yang telah di kemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara partisipasi perempuan dalam pemberdayaan masyarakat adalah Partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan dalam rangka perencanaan dan penentuan kebijakan, atau dalam pengambilan keputusan. Partisipasi oleh banyak kalangan disamakan pengertiannya dengan keikutsertaan, turut serta mengambil bagian. Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk memulihkan atau meningkatkan keberdayaan suatu komunitas agar mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak-hak dan tanggung jawab mereka sebagai komunitas manusia dan warga negara. Maksud pemberdayaan masyarakat adalah meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya

E. Hasil Penelitian Tedahulu

Darmadi (2010) Universitas Sebelas Maret Jurusan Sosiologi dalam penelitiannya yang berjudul Partisipasi Perempuan dalam Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Betonisasi Jalan Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kelurahan Bulakan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Dimana dalam penelitiannya ini membahas mengenai bagaimana Partisipasi Perempuan dalam Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Betonisasi Jalan Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kelurahan Bulakan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini

menunjukkan bahwa partisipasi yang dilakukan oleh perempuan di Kelurahan Bulakan telah menggunakan basis pemikiran gender dengan menempatkan kedudukan yang sama antara laki-laki dan perempuan dalam pelaksanaan kegiatan lingkungan betonisasi jalan, sebagaimana yang di usung oleh program PNPM-MP memperlihatkan dinamisasi masyarakat yang masih harus diperbaiki untuk lebih baik dimasa mendatang

F. Kerangka Pikir

Dengan adanya program P2WKSS ini diharapkan dapat meningkatkan pembangunan untuk perempuan agar perempuan bisa mencapai kesejahteraan hidup yang berkualitas dan dengan adanya program tersebut perempuan mampu ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan, berpartisipasi dalam pelaksanaan, berpartisipasi dalam pengambilan manfaat serta berpartisipasi dalam evaluasi yang rawan sosial terbantu dalam kebutuhan hidupnya di masa yang akan datang dan dalam pencapaian hidup yang berkualitas.

Partisipasi masyarakat sebagai keikutsertaan atau keterlibatan masyarakat dalam berbagai tahapan perubahan dalam pemberdayaan yang dilakukan sehingga membuat masyarakat menjadi mampu dan dapat semakin memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan

Gambar 2.1

Kerangka Pikir

**G. Defenisi Operasional Variabel**

Kerangka Pikir diatas yang terdiri dari Partisipasi dan Pemberdayaan Masyarakat , ada beberapa indikator yaitu:

1. Partisipasi

- a. Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu keikutsertaan masyarakat dalam rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program

- b. Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota
 - c. Partisipasi dalam pengambilan manfaat yaitu partisipasi dalam bentuk menggunakan, menjaga, merawat dan memelihara
 - d. Partisipasi dalam evaluasi yaitu umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program
2. Pemberdayaan Masyarakat
- a. Pembangunan masyarakat yaitu suatu proses perubahan menuju kehidupan lebih baik lagi dengan menaruh kepercayaan kepada masyarakat itu sendiri untuk membangun dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada padanya
 - b. Harkat dan martabat yaitu usaha yang dapat menaikkan kedudukan dan tingkatan harkat atau harga diri
 - c. Kesejahteraan manusia yaitu suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kondisi jasmani dan rohani

H. Hipotesis

1. Ho

Ada pengaruh signifikan antara partisipasi perempuan dalam pemberdayaan masyarakat

2. Ha

Tidak ada pengaruh signifikan antara partisipasi perempuan dalam pemberdayaan masyarakat



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan setelah seminar proposal dilaksanakan. Kemudian Penelitian ini akan dilaksanakan di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Kalumeme karena merupakan salah satu wilayah yang menjadi lokasi Program P2WKSS di Kecamatan Ujung Bulu sekaligus sebagai domisili peneliti sehingga mudah menemukan informasi

B. Jenis dan Tipe Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini berupaya untuk memahami Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

2. Tipe Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian Survey. Dimana peneliti mendapatkan suatu data dengan cara mengsurvei agar dapat mengetahui seberapa banyak perempuan yang berpartisipasi dalam pelaksanaan program P2WKSS

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

- 1) Sumber data primer yaitu data yang langsung di kumpulkan oleh peneliti dari responden yaitu berupa jawaban pertanyaan dari kuesioner yang disebar. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu.
- 2) Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Data ini dapat berupa dokumen-dokumen, seperti dokumentasi dan kuesioner. Dokumentasi diperoleh saat melakukan pengumpulan data sedangkan kuesioner disebar kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang ingin diperoleh. Responden diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tersedia pada kolom menggunakan *skala likert*. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur jawaban responden berdasarkan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diberikan berkaitan dengan variabel X dan Y. Ada 4 pilihan jawaban, yaitu :
 1. Sangat Setuju (SS) diberi skor 4,
 2. Setuju (S) diberi skor 3,
 3. Tidak Setuju (TS) diberi skor 2,
 4. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sehingga peneliti menetapkan dan mempelajarinya untuk menarik kesimpulan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh

masyarakat yang telah terdaftar sebagai peserta P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu yaitu 100 Kepala keluarga (KK)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dari subjek atau objek yang telah kita tentukan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan teknik *probability Sampling* dengan metode sampling acak sederhana (*simple random sampling*) dimana suatu sampel dikatakan random jika setiap unsur atau anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Adapun populasi dari penelitian ini adalah peserta P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu sebanyak 100 KK, namun karena populasi sulit untuk dijangkau secara keseluruhan, maka peneliti hanya menetapkan jumlah sampel sebanyak 73 kepala keluarga (KK)

Teknik pengambilan sampel menggunakan table yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael untuk tingkat kesalahan 10%

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Dimana :

S = Jumlah sample

N = Jumlah populasi

λ^2 = Chi Kuadrat, dengan dk = 1, taraf kesalahan 1%, 5% dan 10%

d = 0,05

P = Q = 0,5

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti memerlukan instrumen yaitu alat yang digunakan untuk membantu mengerjakan pengumpulan data sehingga menjadi lebih mudah. Teknik pengumpulan data yang digunakan ada 3, yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi untuk memperoleh data awal, seperti berapa banyak perempuan yang berpartisipasi Program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme, Kecamatan Ujung Bulu

2. Daftar Pertanyaan (Kuesioner)

Kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yang berkaitan dengan variabel X dan Y kemudian akan diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Responden akan memberikan jawabannya berdasarkan *skala liters* yang telah ditentukan. Adapun instrumen penelitian di jui berdasarkan uji validitas dan uji reliabilitas

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pelengkap dalam penelitian setelah teknik observasi, kuesioner, dan wawancara. Dokumentasi adalah cara untuk mendapatkan data tambahan melalui referensi-referensi, buku-buku, jurnal, foto-foto, dan hal-hal yang berhubungan dengan variabel yang diteliti.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua teknik analisis, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linear sederhana.

1. Teknik Analisis Statistik Deskriptif

Teknik ini digunakan untuk mengkaji data dengan cara menafsirkan data yang telah terkumpul tanpa bermaksud untuk menyimpulkan secara umum.

Teknik analisis statistik deskriptif yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa tabel, median, modus, mean, menghitung penyebrangan data melalui rata-rata serta perhitungan persentase (%). Untuk menentukan persentase dari perolehan data hasil kuesioner dari masing-masing variabel menggunakan rumus perhitungan persentase, yaitu :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus :

DP = Desriptif Persentase

n = Skor yang diperoleh

N = Skor Ideal

Data yang sudah dipersentasekan lalu ditafsirkan dengan kalimat-kalimat yang bersifat kualitatif, yakni hasil persentase itu dapat digolongkan sesuai dengan Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skor dalam Penelitian

Simbol	Pernyataan	Skor
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

2. Teknik Analisis Regresi Linear Sederhana

Teknik analisis regresi sederhana digunakan untuk melihat pengaruh variabel partisipasi perempuan terhadap variabel pemberdayaan masyarakat. Teknik analisis regresi sederhana berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel X dan Y. Model persamaan regresi sederhana adalah :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

- Y = Variabel response atau variabel akibat (Dependent)
- X = Variabel predictor atau variabel faktor penyebab (independent)
- a = Konstanta
- b = Koefisien regresi (Kemiringan) besaran response yang ditimbulkan oleh predictor .
- e = Residual atau error

Analisis regresi dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan *software SPSS*. Hasil analisis regresi dapat digunakan pula untuk melakukan uji hipotesis.

Dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a. Jika nilai *P value* (sig) $\geq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak
- b. Jika nilai *P value* (sig) $\leq 0,05$, maka H_a ditolak dan H_o diterima

G. Teknik Pengabsahan Data

Untuk mengukur data, ada dua konsep yang digunakan yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang valid dan kurang reliabel.

1. Uji Validitas

Validitas konstruk dan validitas isi akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji apakah konstruk atau karakteristik dalam penelitian ini, yaitu variabel Partisipasi Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat dapat diukur secara akurat oleh indikator-indikatornya. Penelitian ini akan melakukan uji validitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 21*. Didasarkan bahwa responden penelitian ini adalah sampel dari sebagian populasi (sampling acak sederhana), maka pengujian validitas cukup dengan membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5%, maka ditolak dan disimpulkan bahwa skor butir berkorelasi positif dengan skor faktor sehingga dikatakan valid dan tidak perlu dikeluarkan dari daftar pertanyaan.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas konsistensi internal akan dilakukan oleh peneliti untuk menguji setiap butir-butir yang ada pada kuesioner penelitian dengan teknik belah dua (*Split Half*) dari Spearman-Brown. Penelitian akan melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *software SPSS version 21*. Pengujian reliabilitas cukup dengan membandingkan jika nilai *Cronbach Alpha (a)* lebih dari 0,6 maka instrument tersebut reliabel, semakin besar nilainya berarti instrument tersebut semakin reliabel. Tetapi sebaliknya jika *Cronbach Alpha (a)* kurang dari 0,6 maka dianggap kurang handal, artinya bila variabel-variabel tersebut dilakukan penelitian ulang dengan waktu dan dimensi yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda

Tabel 3.2
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Partisipasi Perempuan (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.827	21

Instrumen penelitian reliabel karena nilai Cronbach's Alpha = 0,723 > 0,7

Tabel 3.3
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian Variabel Pemberdayaan Masyarakat (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

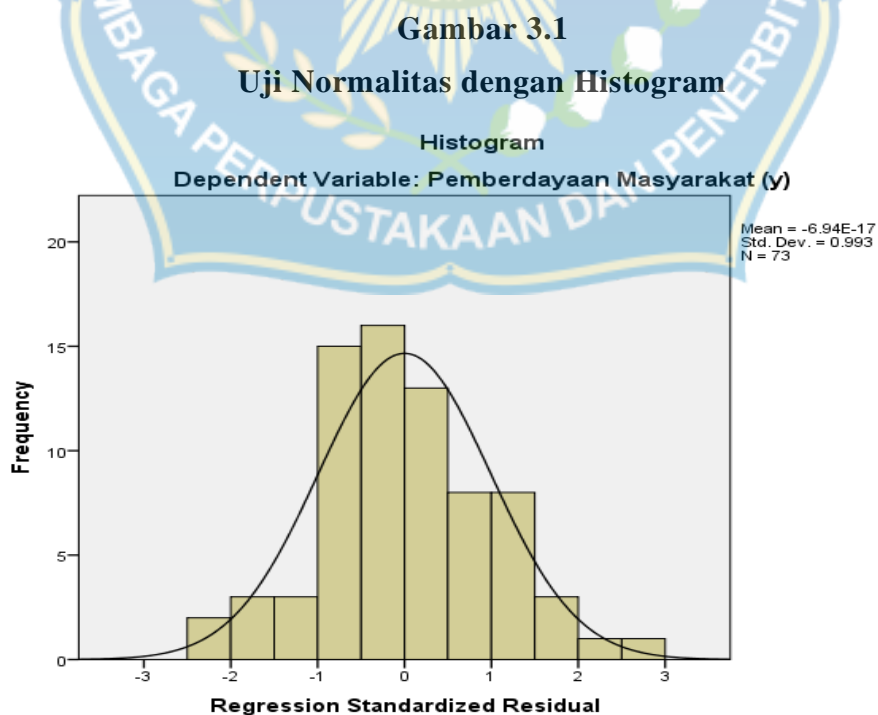
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.801	16

Instrumen penelitian reliabel karena nilai Cronbach's Alpha = 0,720 > 0,7

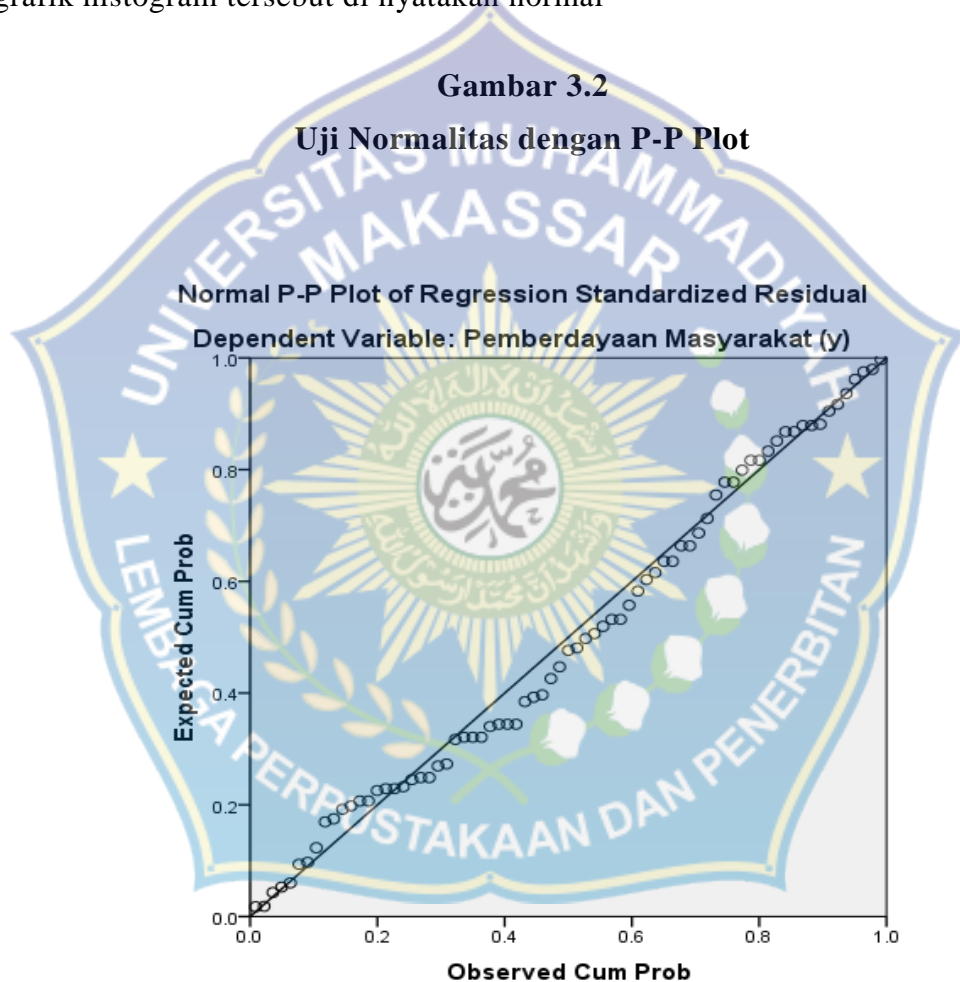
3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji ini merupakan pengujian yang paling banyak dilakukan untuk analisis statistik parametrik. Uji normalitas dilakukan sebagai syarat untuk analisis regresi, berguna untuk melihat apakah data yang telah dikumpulkan mempunyai distribusi normal atau tidak. Analisis regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal (Latan dan Temalagi, 2016 : 56). Uji normalitas menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik yaitu berupa grafik histogram dan P-P Plot dapat dilihat dari gambar... dan gambar.... Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *One-Sample Kolmogorov Smirnov Test*



Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015 : 43). Grafik histogram di atas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal

Gambar 3.2
Uji Normalitas dengan P-P Plot



Grafik P-P Plot dapat dipahami dengan melihat penyebaran item pada garis pada grafik. Grafik P-P Plot dikatakan tidak memenuhi syarat asumsi normalitas apabila item menyebar jauh di garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal (Ghozali, 2016 :

156). Grafik diatas memberikan penjelasan lengkungnya menunjukkan bentuk P-P Plot disekitar garis regresi. Grafik P-P Plot diatas menunjukkan bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas

Tabel 3.4
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		73
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.90442512
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.058
Kolmogorov-Smirnov Z		.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.719

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *Kolmogorov-Smirnov* diatas terlihat hasil **Asymp.Sig.(2-tailed)** X dan Y sebesar 0,719 . Dengan demikian variabel berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Linearitas adalah keadaan dimana hubungan antara variabel *dependen* dengan variabel *independen* bersifat linear (Garis Lurus) dengan range variabel *independen* tertentu. Uji linearitas bisa diuji dengan *scatter plot* (diagram

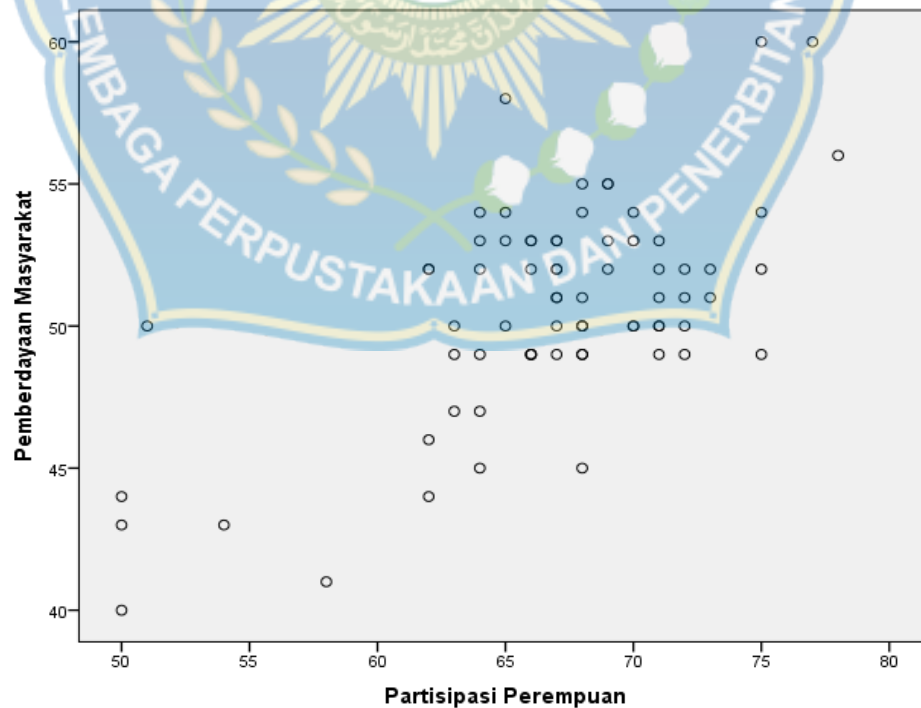
pancar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi.

Adapun kriteria uji linearitas adalah :

- a. Jika pada grafik mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori linear
- b. Jika pada grafik tidak mengarah kekanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linear

Adapun hasil pengujian linearitas metode *inquiry* dengan partisipasi perempuan dan pemberdayaan masyarakat berdasarkan analisis *scatter plot* menggunakan SPSS 21.0 sebagai berikut :

Gambar 3.3
Linearitas Metode *inquiry* dengan Partisipasi perempuan dan pemberdayaan masyarakat



Membentuk bidang yang mengarah kekanan atas, hal ini membuktikan bahwa adanya linearitas pada kedua variabel tersebut, sehingga model regresi layak digunakan

5. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Pengujian homogenitas di maksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan *homogeneity of variance* yang diperoleh dari nilai *Levene statistic* dengan menggunakan bantuan SPSS 21.0. Uji ini memiliki ketentuan bahwa variansi dari setiap kategori dikatakan sama jika nilai probabilitas signifikan $> 0,05$. Berdasarkan perhitungan menggunakan SPSS 21.0 di peroleh hasil sebagai berikut

Tabel 3.5
Hasil Uji Homogenitas
Skala Partisipasi Perempuan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat

Test of Homogeneity of Variances

Partisipasi Perempuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.291	11	56	.254

Hasil uji homogenitas diatas menunjukkan bahwa nilai signifikan diketahui nilai signifikan di ketahui sebesar 0,254 yang artinya mempunyai signifikan diatas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua variabel data pengaruh

partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat memiliki varian yang sama (Homogen)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Keadaan Geografis Kabupaten Bulukumba

Kabupaten Bulukumba terletak di bagian selatan jasilrah sulawesi dan berjarak kurang lebih 153 kilometer dari ibukota Provinsi Sulawesi Selatan terletak antara $05^{\circ} 2' C - 05^{\circ} 40'$ lintang selatan dan $119^{\circ} 58' C - 120^{\circ} 28' C$ bujur timur. Adapun batas-batas wilayah administrasi Kabupaten Bulukumba adalah:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Sinjai
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kabupaten Bantaeng

Gambar 4.1
Peta Wilayah Kabupaten Bulukumba



sumber: Data Primer, Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2019

Luas wilayah Kabupaten Bulukumba sekitar $1.154,7 \text{ km}^2$ atau sekitar 2,5 persen dari luas wilayah Sulawesi Selatan yang meliputi 10 (Sepuluh) Kecamatan dan terbagi ke dalam 27 Kelurahan dan 109 desa. Ditinjau dari segi luas, Kecamatan

Gantarang terluas masing-masing seluas 173,51 km² dan 171,33 km² sekitar 30 persen dari luas kabupaten. Kemudian di susul kecamatan lainnya dan terkecil adalah Kecamatan Ujung Bulu yang merupakan pusat kota Kabupaten dengan luas 14,44 km² atau 1 Persen. Untuk mengetahui luasan masing-masing kecamatan di Kabupaten Bulukumba dapat dilihat pada tabel 4.1

Tabel 4.1
Luas Tiap kecamatan dan persentase dari luas Kabupaten Bulukumba Tahun 2019

No	Kecamatan	Luas Km ²	Persentase (%)	Banyaknya Kelurahan
1	Gantarang	173,51	15,03	3
2	Ujung Bulu	14,44	1,25	9
3	Ujung Loe	144,31	12,50	1
4	Bontobahari	108,60	9,41	4
5	Bontotiro	78,34	6,79	1
6	Herlang	68,79	5,96	2
7	Kajang	129,06	11,18	2
8	Bulukumpa	171,33	14,84	3
9	Rilau Ale	117,53	10,18	1
10	Kindang	148,67	12,88	1
	Jumlah	1154,58	100,00	27

Sumber: Kabupaten Bulukumba dalam Angka 2019

2. Kondisi Geografis Kecamatan Ujung Bulu

Kecamatan Ujung Bulu merupakan ibukota Kabupaten Bulukumba dengan luas wilayah 14,44 Km². Adapun batas-batas wilayah administrasi Kecamatan Ujung Bulu adalah:

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kecamatan Gantarang

- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Ujung Loe
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Laut Flores
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Gantarang

Gambar 4.2
Peta Wilayah Kecamatan Ujung Bulu



Sumber: Data Primer, Kecamatan Ujung Bulu dalam Angka 2019

Kecamatan Ujung Bulu terbagi menjadi 9 bagian wilayah kelurahan yaitu : Kelurahan Bintarore, Kelurahan Kasimpureng, Kelurahan Tanah Kongkong, Kelurahan Loka, Kelurahan Bentenge, Kelurahan Terang-Terang, Kelurahan Caile, Kelurahan Kalumeme dan Kelurahan Ela-Ela. Kelurahan Kalumeme memiliki luas terbesar dengan luas wilayah 4,33 Km², sedangkan Kelurahan Terang memiliki wilayah terkecil dengan luas wilayah 0,20 Km². Untuk lebih jelas mengenai luas wilayah di Kecamatan Ujung Bulu sebagaimana pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2
Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Ujung Bulu
Tahun 2018

No	Kelurahan	Luas (Km ²)	Persentasi Terhadap Luas Kecamatan (%)
1	Bintarore	2,48	17,17
2	Kasimpureng	1,24	8,58
3	Tanah Kongkong	1,16	8,03
4	Loka	0,68	4,70

5	Bentenge	1,00	6,92
6	Terang-Terang	0,20	1,38
7	Caile	3,13	21,67
8	Kalumeme	4,33	29,98
9	Ela-Ela	0,22	1,52
Jumlah		14,44	100

Sumber: *Data Primer, Kecamatan Ujung Bulu dalam Angka 2018*

3. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Bulukumba pada tahun 2014, sekitar 407.775 yang terdiri dari 192.684 laki-laki dan 215.091 perempuan. Angka tersebut meningkat menjadi 410.485 jiwa pada tahun 2015 dengan komposisi 194.013 laki-laki dan 216.472 perempuan. Sex ratio Kabupaten Bulukumba pada tahun 2015 adalah 90 yang berarti terdapat sekitar 90 orang laki-laki di antara 100 perempuan

Sementara dalam kurun waktu 2011-2015 sekitar 0,74 persen per tahun. Pertumbuhan penduduk yang tinggi oleh banyak pihak merupakan suatu hal yang merisaukan apalagi bila tidak dibarengi pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula. Dengan kata lain apabila pertumbuhan penduduk lebih besar di banding dengan pertumbuhan ekonomi maka di pandang bahwa pertumbuhan penduduk akan masalah.

Pertumbuhan penduduk yang positif pada akhirnya akan memperluas lahan hunian dan mengurangi lahan usaha bagi penduduk itu sendiri. Indikator ini dapat ditunjukkan dari kepadatan penduduk Kabupaten Bulukumba yaitu 353 jiwa/km² pada tahun 2014 menjadi 355 jiwa/km² pada tahun 2015. Peningkatan kepadatan penduduk tentunya akan menyulitkan pemerintah dalam penyediaan berbagai macam fasilitas. Akan tetapi jika hal tersebut diikuti dengan peningkatan potensi

penduduk terutama dari segi ekonomi, maka peningkatan kepadatan penduduk sedikit akan mengurangi masalah yang dirisaukan.

Jumlah penduduk usia muda (00-14 tahun) pada tahun 2015 adalah sekitar 115.003 jiwa, penduduk usia (15-64) tahun berjumlah 267.456 yang disebut dengan usia produktif dan mereka yang berusia lanjut (65 tahun lebih) sekitar 28.026 jiwa. Setelah di hitung maka angka beban ketergantungan adalah sebesar 53,48 atau secara hipotesis bahwa 100 penduduk usia produktif di Kabupaten Bulukumba pada tahun 2015 menanggung beban ekonomi sekitar 53 jiwa usia tidak produktif. Angka beban ketergantungan ini turun 0,49 poin di banding tahun 2014 berkisar 53,97%

Tabel 4.3
Jumlah Penduduk Kabupaten Bulukumba tahun 2014 – 2016

No	Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk Laki-Laki (Jiwa)	Jumlah Penduduk Perempuan (Jiwa)
1	2014	407,775	192,684	215,091
2	2015	410,485	194,013	216,472
3	2016	413,229	195,229	218,000
Jumlah Penduduk		410,496	193,963	216,521

Sumber: *Buku Indeks Pembangunan Manusia Kab.Bulukumba tahun 2017 (Katalog BPS : 2202.7302)*

Jumlah penduduk di Kecamatan Ujung Bulu pada tahun 2017 sekitar 55.103 jiwa, dimana terdiri dari 26.295 laki-laki dan 28.808 perempuan. Kelurahan caile merupakan kelurahan yang memiliki jumlah penduduk yang paling besar yaitu sekitar 12.692 jiwa dan jumlah penduduk yang paling kecil adalah Kelurahan Terang-Terang yaitu sekitar 2.953 jiwa. Kepadatan penduduk di Kecamatan Ujung

Bulu pada tahun 2017 berjumlah 52.832 jiwa/Km². Jumlah Rumah Tangga di Kecamatan Ujung Bulu pada tahun 2017 sebanyak 9.552 , dimana di Kelurahan Kalumeme sebanyak 1078 rumah tangga.

4. Pendidikan

Penyediaan sarana dan prasarana dan jumlah pengajar salah satu faktor untuk menunjang kemajuan pendidikan di Kecamatan Ujung Bulu. Jumlah Sekolah Dasar (SD) sederajat sebanyak 23 dengan jumlah siswa sebanyak 5807 murid. Sekolah menengah pertama sebanyak 7 dengan jumlah siswa sebanyak 2260 murid. Dan sekolah menengah atas sebanyak 6 dengan jumlah siswa 2315 murid.

B. Gambaran Umum Responden

Penulis akan menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian yang dilakukan di Kelurahan Kalumeme khususnya masyarakat yang tergabung dalam Program P2WKSS (Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera) melalui kuesioner yang dibagikan ke 73 masyarakat yang termasuk dalam program P2WKSS.

1. Jenis Kelamin

Peserta Program P2WKSS adalah mereka yang menjadi pengurus rumah tangga yaitu perempuan. Untuk lebih jelasnya bisa di lihat dari tabel berikut:

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase %
Laki-Laki	-	
Perempuan	73	100
Total	73	100

Sumber : Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa 100% atau 73 responden adalah perempuan atau peserta dari Program P2WKSS ini adalah yang menjadi pengurus rumah tangga.

2. Usia

Usia dari responden yang tergabung dalam Program P2WKSS di Kecamatan Ujung Bulu Kelurahan Kalumeme berbeda-beda, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Persentase %
< 30 Tahun	2	2,7 %
30-35 Tahun	28	38,3 %
36-40 Tahun	25	34,2%
41-45 Tahun	15	20,5%
> 45 Tahun	3	4,1%
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada 2,7 % atau 2 orang responden yang berusia < 30 tahun, 38,3 % atau 28 orang yang berusia 30-35 tahun, 34,2% atau 25 orang yang berusia 36-40 tahun, 20,5 % atau 15 orang yang berusia 41-45 tahun, 4,1% atau 3 orang yang berusia >45 tahun. Sehingga dari hasil penelitian ini yang banyak ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan Program P2WKSS adalah perempuan yang berusia 30-35 tahun.

3. Pekerjaan

Pekerjaan para masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Program P2WKSS berbeda- beda, ada yang ibu rumah tangga, wiraswasta dan ada juga yang

sebagai pedagang kecil. Berikut adalah pekerjaan dari 73 orang responden yang dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Pekerjaan Masyarakat Yang Ikut Berpartisipasi dalam Program P2WKSS

Pekerjaan	Jumlah Responden	Persentase
Ibu Rumah Tangga	67	91,7%
Wiraswasta	2	2,7 %
Pedagang Kecil	4	21,9 %
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Pada tabel diatas dapat kita lihat bahwa ada 91,7 % atau sebanyak 67 orang responden yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga, 2,7 % atau sebanyak 2 orang responden yang berprofesi sebagai wiraswasta, 21,9 % atau sebanyak 4 orang responden yang berprofesi sebagai pedagang kecil (Penjual Kue). Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata yang ikut berpartisipasi dalam Program P2WKSS adalah perempuan yang berprofesi sebagai ibu rumah tangga.

C. Pembahasan

Penelitian ini tentang pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui Program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan yaitu 15 Juni 2019 s/d 15 Agustus 2019. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Program sebanyak 73 orang responden. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu Partisipasi Perempuan dan Pemberdayaan Masyarakat.

1. Partisipasi Perempuan

Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan manfaat dan partisipasi dalam evaluasi.

a. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Indikator pertama dalam penelitian ini yakni partisipasi perempuan dalam pengambilan keputusan. Partisipasi dalam pengambilan keputusan yaitu keikutsertaan masyarakat dalam rapat. Tahap pengambilan keputusan yang dimaksud disini yaitu pada perencanaan dan pelaksanaan suatu program. Adapun indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan :

1. Perempuan terlibat dalam Rapat
2. Adanya kesediaan dalam memberikan data dan informasi
3. Perempuan ikut serta dalam sosialisasi program P2WKSS
4. Pengambilan keputusan dari musyawarah mufakat
5. Perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan instrumen diatas, untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Perempuan Terlibat dalam Rapat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	35	47,9
Setuju	38	52,1
Tidak Setuju	0	0

Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 35 responden atau 47,9% memilih kategori sangat setuju, 38 responden atau 52,1 % memilih kategori setuju, untuk kategori tidak setuju tidak ada yang memilih, begitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dengan melihat tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kelurahan kalumeme setuju jika perempuan terlibat langsung dalam rapat program P2WKSS

Tabel 4.8
Adanya Kesiediaan dalam Memberikan Data dan Informasi

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	30,1
Setuju	44	60,3
Tidak Setuju	7	9,6
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 22 responden atau 30,1% memilih kategori sangat setuju, 44 responden atau 60,3 % memilih kategori setuju, 7 responden atau 9,6 % memilih kategori tidak setuju, dan ununtuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang setuju. Dengan melihat tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat di kelurahan kalumeme setuju memberikan data dan informasi

Tabel 4.9
Perempuan Ikut Serta dalam Sosialisasi Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	26
Setuju	50	68,5
Tidak Setuju	4	5,5

Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 responden atau 26 % memilih kategori sangat setuju, 50 responden atau 68,5 % memilih kategori setuju, 4 responden atau 5,5 % memilih kategori tidak setuju., dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dengan melihat tanggapan responden diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat di kelurahan kalumeme setuju jika perempuan ikut serta dalam sosialisasi program P2WKSS

Tabel 4.10
Pengambilan Keputusan Dari Musyawarah Mufakat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	35,6
Setuju	47	64,4
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden atau 35,6 % memilih kategori sangat setuju, 47 responden atau 64,4 % memilih kategori setuju. Untuk kategori tidak setuju tidak ada yang memilih begitupun dengan kategori sangat tidak setuju. Dengan melihat tanggapan responden diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat di kelurahan kalumeme setuju jika pengambilan keputusan berasal dari musyawarah mufakat

Tabel 4.11
Perempuan Terlibat dalam Pengambilan Keputusan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	35,6
Setuju	39	53,5
Tidak Setuju	8	10,9
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden atau 35,6 % memilih kategori sangat setuju, 39 responden atau 53,5 % memilih kategori setuju, 8 responden atau 10,9 % memilih kategori tidak setuju, dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dengan melihat tanggapan responden diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat setuju jika perempuan terlibat langsung dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam indikator Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan pada variabel X “Partisipasi Perempuan” dari 73 responden, dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam kategori berpengaruh kepada masyarakat . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.12
Pernyataan Responden Terhadap Partisipasi dalam

Pengambilan Keputusan

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	47,9	52,1	0	0	100
P2	30,1	60,3	9,6	0	100
P3	26	68,5	5,5	0	100
P4	35,6	64,4	0	0	100
P5	35,6	53,5	10,9	0	100
Rata-Rata	35	59,8	5,2	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis deskriptif partisipasi perempuan dengan indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 35% sangat setuju, 59,8 % setuju, 5,2 % tidak setuju, dan 0 % sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 4.12 maka partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dengan indikator Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 35 % orang responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 59,8 % orang responden memberikan pernyataan setuju, 5,2 % orang responden memberikan pernyataan tidak setuju dan 0% orang responden memberikan pernyataan sangat tidak setuju atas indikator partisipasi perempuan dalam program P2WKSS

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan di dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba berpengaruh karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 59,8 % yang memberikan pernyataan setuju

b. Partisipasi dalam Pengambilan Pelaksanaan

Indikator kedua dalam penelitian ini yakni partisipasi perempuan dalam pelaksanaan. Partisipasi dalam pelaksanaan yaitu partisipasi dalam bentuk sumbangan pemikiran, bentuk sumbangan materi, dan bentuk tindakan sebagai anggota. Adapun indikator partisipasi dalam pelaksanaan dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan :

1. Perempuan ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS
2. Kesiapan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan
3. Kesiapan memberikan sumbangan berupa uang, materi dan bahan-bahan
4. Pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS
5. Adanya tanggung jawab perempuan terhadap program P2WKSS

Berdasarkan instrumen diatas, untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13
Perempuan Ikut Serta dalam Pelaksanaan Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	40	54,8
Setuju	32	43,9
Tidak Setuju	1	1,3
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 40 responden atau 54,8% memilih kategori sangat setuju, 32 responden atau 43,9 % memilih kategori setuju, 1 responden atau 1,3 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti masyarakat sangat setuju jika perempuan di kelurahan kalumeme ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS

Tabel 4.14
Kesediaan Memberikan Sumbangan Berupa Pikiran, Keahlian dan Keterampilan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	38,3
Setuju	42	57,6
Tidak Setuju	3	4,1
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 28 responden atau 38,3% memilih kategori sangat setuju, 42 responden atau 57,6 % memilih kategori setuju, 3 responden atau 4,1 % memilih kategori tidak setuju, dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat di kelurahan kalumeme setuju dalam memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan

Tabel 4.15
Kesediaan Memberikan Sumbangan Berupa Uang, Materi, dan Bahan-Bahan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	34	46,6
Setuju	39	53,4
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0

Total	73	100
--------------	-----------	------------

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 34 responden atau 46,6% memilih kategori sangat setuju, 39 responden atau 53,4 % memilih kategori setuju, dan untuk kategori tidak setuju tidak ada yang memilih begitupun kategori sangat tidak setuju. Hal ini berarti bahwa masyarakat di kelurahan kalumeme setuju dalam memberikan sumbangan berupa uang, materi dan bahan-bahan

Tabel 4.16
Pemerintah Sangat Mendukung Perempuan Untuk Bergabung dalam Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	37	50,7
Setuju	34	46,6
Tidak Setuju	2	2,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 37 responden atau 50,7% memilih kategori sangat setuju, 34 responden atau 46,6 % memilih kategori setuju, 2 responden atau 2,7 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju jika pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS

Tabel 4.17
Adanya Tanggung Jawab Perempuan Terhadap Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	35,6
Setuju	46	63
Tidak Setuju	1	1,4
Sangat Tidak Setuju	0	0

Total	73	100
--------------	-----------	------------

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden atau 35,6% memilih kategori sangat setuju, 46 responden atau 63 % memilih kategori setuju, 1 responden atau 1,4 % memilih kategori tidak setuju, untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih . sehingga dapat disimpulkan bahwa perempuan di kelurahan kalumeme ini siap bertanggung jawab terhadap program P2WKSS karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam indikator Partisipasi dalam Pelaksanaan pada variabel X “Partisipasi Perempuan” dari 73 responden, dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan dalam kategori berpengaruh kepada masyarakat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.18
Pernyataan Responden Terhadap Partisipasi dalam Pelaksanaan

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	54,8	43,9	1,3	0	100
P2	38,3	57,6	4,1	0	100
P3	46,6	53,4	0	0	100
P4	50,7	46,6	2,7	0	100
P5	35,6	63	1,4	0	100
Rata-Rata	45,2	52,9	1,9	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis deskriptif partisipasi perempuan dengan indikator partisipasi dalam pelaksanaan mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 45,2 % sangat setuju, 52,9 % setuju, 1,9 % tidak setuju, dan 0 % sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 4.18 maka partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dengan indikator Partisipasi dalam Pelaksanaan mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 45,2 % orang responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 52,9 % orang responden memberikan pernyataan setuju, 1,9 % orang responden memberikan pernyataan tidak setuju dan 0% orang responden memberikan pernyataan sangat tidak setuju atas indikator partisipasi perempuan dalam program P2WKSS

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan di dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba berpengaruh karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 52,9 % yang memberikan pernyataan setuju

c. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Indikator ketiga dalam penelitian ini yakni partisipasi perempuan dalam pengambilan manfaat Partisipasi dalam pengambilan manfaat yaitu partisipasi dalam bentuk menggunakan, menjaga, dan merawat dan memelihara. Adapun indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan :

1. Terpenuhinya kebutuhan perempuan
2. Kesiadaan perempuan dalam menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan program P2WKSS
3. Kesiadaan perempuan dalam melestarikan hasil pembangunan program P2WKSS

4. Perempuan bersedia dalam mengembangkan hasil pembangunan program
5. Kepedulian perempuan untuk menjaga hasil pembangunan

Berdasarkan instrumen diatas, untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.19
Terpenuhinya Kebutuhan Perempuan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	34	46,6
Setuju	39	53,4
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 34 responden atau 46,6% memilih kategori sangat setuju, 39 responden atau 53,4 % memilih kategori setuju dan untuk kategori tidak setuju tidak ada yang memilih begitupun dengan kategori sangat tidak setuju. Hal ini berarti dengan adanya program P2WKSS, kebutuhan perempuan dapat terpenuhi karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Tabel 4.20
Kesediaan Perempuan dalam Menerima dan Memanfaatkan Hasil Pembangunan Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	29	39,8

Setuju	42	57,5
Tidak Setuju	2	2,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 29 responden atau 39,8% memilih kategori sangat setuju 42 responden atau 57,5 % memilih kategori setuju, 2 responden atau 2,7 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa masyarakat setuju jika perempuan menerima dan memanfaatkan hasil dari pembangunan program P2WKSS

Tabel 4.21
Kesediaan Perempuan dalam Melestarikan Hasil Pembangunan
Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	24	32,9
Setuju	47	64,4
Tidak Setuju	2	2,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 24 responden atau 32,9% memilih kategori sangat setuju, 47 responden atau 64,4 % memilih kategori setuju, 2 responden atau 2,7 % memilih kategori tidak setuju, dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti masyarakat setuju jika perempuan bersedia melestarikan hasil dari pembangunan program P2WKSS karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Tabel 4.22
Perempuan Bersedia dalam Mengembangkan Hasil Pembangunan Program

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	38,3
Setuju	41	56,2
Tidak Setuju	4	5,5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 28 responden atau 38,3% memilih kategori sangat setuju, 41 responden atau 56,2 % memilih kategori setuju, 4 responden atau 5,5 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa perempuan sangat bersedia dalam mengembangkan hasil pembangunan program P2WKSS karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Tabel 4.23
Kepedulian Perempuan Untuk Menjaga Hasil Pembangunan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	34,2
Setuju	48	65,8
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 25 responden atau 34,2% memilih kategori sangat setuju, 48 responden atau 65,8 % memilih kategori setuju, dan untuk kategori tidak setuju tidak ada yang memilih begitupun dengan kategori sangat tidak setuju. Hal ini berarti perempuan peduli untuk menjaga hasil pembangunan program P2WKSS karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam indikator Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat pada variabel X “Partisipasi Perempuan” dari 73 responden, dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam kategori berpengaruh kepada masyarakat . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.24
Pernyataan Responden Terhadap Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	46,6	53,4	0	0	100
P2	39,8	57,5	2,7	0	100
P3	32,9	64,4	2,7	0	100
P4	38,3	56,2	5,5	0	100
P5	34,2	65,8	0	0	100
Rata-Rata	38,36	59,46	2,18	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis deskriptif partisipasi perempuan dengan indikator partisipasi dalam pengambilan manfaat mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 38,36 % sangat setuju, 59,46 % setuju, 2,18 % tidak setuju, dan 0 % sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 4.24 maka partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dengan indikator Partisipasi dalam Pengambilan manfaat mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 38,36 % orang responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 59,46 % orang responden memberikan pernyataan setuju, 2,18 % orang responden memberikan pernyataan tidak setuju dan 0 % orang responden memberikan

pernyataan sangat tidak setuju atas indikator partisipasi perempuan dalam program P2WKSS

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat di dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba berpengaruh karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 59,46 % yang memberikan pernyataan setuju.

d. Partisipasi dalam Evaluasi

Indikator keempat dalam penelitian ini yakni partisipasi perempuan dalam Evaluasi. Partisipasi dalam evaluasi yaitu umpan balik yang dapat memberi masukan demi perbaikan pelaksanaan program. Adapun indikator partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan :

1. Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan
2. Perempuan terlibat dalam menilai hasil pembangunan program P2WKSS
3. Perempuan aktif dalam memberikan saran
4. Perempuan aktif dalam memberikan kritikan
5. Adanya dampak terhadap penciptaan lapangan kerja

Berdasarkan instrumen diatas, untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.25
Keaktifan Perempuan dalam Melakukan Pengawasan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	31	42,5
Setuju	42	57,5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 31 responden atau 42,5 % memilih kategori sangat setuju, 42 responden atau 57,5 % memilih kategori setuju dan untuk kategori tidak setuju tidak ada yang memilih begitupun dengan kategori sangat tidak setuju. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju jika perempuan aktif dalam melakukan pengawasan program P2WKSS

Tabel 4.26
Perempuan Terlibat dalam Menilai Hasil Pembangunan Program P2WKSS

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	19	26
Setuju	54	74
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 19 responden atau 26 % memilih kategori sangat setuju, 54 responden atau 74 % memilih kategori setuju dan untuk kategori tidak setuju dan begitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat

disimpulkan bahwa masyarakat setuju jika perempuan terlibat dalam menilai hasil pembangunan program P2WKSS

Tabel 4.27
Perempuan Aktif dalam Memberikan Saran

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	31	42,5
Setuju	42	57,5
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 31 responden atau 42,5% memilih kategori sangat setuju, 42 responden atau 57,5 % memilih kategori setuju dan untuk kategori tidak setuju brgitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa perempuan setuju dalam memberikan saran

Tabel 4.28
Perempuan Aktif dalam Memberikan Kritik

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	25	34,2
Setuju	48	65,8
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 25 responden atau 34,2% memilih kategori sangat setuju, 48 responden atau 65,8 % memilih kategori setujudan untuk kategori tidak setuju begitupun dengan kategori sangat tidak setuju

tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa perempuan setuju dalam memberikan kritikan

Tabel 4.29
Adanya Dampak Terhadap Penciptaan Lapangan Kerja

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	33	45,2
Setuju	40	54,8
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 33 responden atau 45,2% memilih kategori sangat setuju 40 responden atau 54,8 % memilih kategori setujuan untuk kategori tidak setuju begitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa perempuan setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena berdampak terhadap penciptaan lapangan kerja

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam indikator Partisipasi dalam Pengambilan Evaluasi pada variabel X “Partisipasi Perempuan” dari 73 responden, dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi dalam kategori berpengaruh kepada masyarakat . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.30

Pernyataan Responden Terhadap Partisipasi dalam Evaluasi

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	42,5	57,5	0	0	100
P2	26	74	0	0	100
P3	42,5	57,5	0	0	100
P4	34,2	65,8	0	0	100
P5	45,2	54,8	0	0	100
Rata-Rata	38,08	61,92	0	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis deskriptif partisipasi perempuan dengan indikator partisipasi dalam evaluasi mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 38,08 % sangat setuju, 61,92 % setuju, 0 % tidak setuju, dan 0 % sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 4.30 maka partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dengan indikator Partisipasi dalam Evaluasi mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 38,08 % orang responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 61,92 % orang responden memberikan pernyataan setuju, 0 % orang responden memberikan pernyataan tidak setuju dan 0 % orang responden memberikan pernyataan sangat tidak setuju atas indikator partisipasi perempuan dalam program P2WKSS

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi di dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba berpengaruh karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 61,92 % yang memberikan pernyataan setuju

Tabel 4.31
Tanggapan Responden Tentang Partisipasi Perempuan

Pertanyaan	Jawaban Responden								Skor
	SS		S		TS		STS		
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P1	35	47,9	38	52,1	-	-	-	-	254
P2	22	30,1	44	60,3	7	9,6	-	-	234
P3	19	26	50	68,5	4	5,5	-	-	234
P4	26	35,6	47	64,4	-	-	-	-	245
P5	26	35,6	39	53,5	8	10,9	-	-	237
P6	40	54,8	32	43,9	1	1,3	-	-	258
P7	28	38,3	42	57,6	3	4,1	-	-	244
P8	34	46,6	39	53,4	-	-	-	-	253
P9	37	50,7	34	46,6	2	2,7	-	-	254
P10	26	35,6	46	63	1	1,4	-	-	244
P11	34	46,6	39	53,4	-	-	-	-	253
P12	29	39,8	42	57,5	2	2,7	-	-	246
P13	24	32,9	47	64,4	2	2,7	-	-	241
P14	28	38,3	41	56,2	4	5,5	-	-	243
P15	25	34,2	48	65,8	-	-	-	-	244
P16	31	42,5	42	57,5	-	-	-	-	250
P17	19	26	54	74	-	-	-	-	238
P18	31	42,5	42	57,5	-	-	-	-	250
P19	25	34,2	48	65,8	-	-	-	-	244
P20	33	45,2	40	54,8	-	-	-	-	252
Total Skor									4918
Rata-Rata									245,9

Sumber : Data Sekunder, Kuesioner, 2019

Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang pengaruh Partisipasi Perempuan dengan skor total ---- atau dengan skor rata-rata ----- dari 20 items pernyataan yang di dapatkan pada ke empat indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 4 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variabel Partisipasi Perempuan (X) adalah sebagai berikut :

Skor Maximum = Skor Tertinggi item pernyataan x N x Item Pernyataan

$$= 4 \times 73 \times 20$$

$$= 5.840$$

Berdasarkan dari hasil penelitian Partisipasi Perempuan dalam Program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebanyak 4918 Maka tanggapan dari 73 orang responden terhadap pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maximum}} \times 100\% = \frac{4918}{5840} \times 100\% = 84,22\%$$

Dari hasil penilaian pengaruh Partisipasi Perempuan 84,22 % yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Keterangan :

Sangat Tidak Setuju (TS)	= 1	= 1 x 73 x 20	= 1.460
Tidak Setuju (KS)	= 2	= 2 x 73 x 20	= 2.920
Setuju (S)	= 3	= 3 x 73 x 20	= 4.380
Sangat Setuju (SS)	= 4	= 4 x 73 x 20	= 5.840

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba sebesar 84,22 % yang menunjukkan bahwa pengaruh Partisipasi Perempuan berada pada kategori sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengaruh Partisipasi Perempuan sudah berjalan dengan baik di Kelurahan Kalumeme

2. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Sebagai

masyarakat sering sekali kita mendengar mengenai adanya program pembangunan wilayah dilingkungan tempat tinggal kita yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat , baik yang dilaksanakan oleh pemerintah maupun non pemerintah (swasta), akan tetapi masih banyak sekali di antara masyarakat kita , baik yang menikmati secara langsung hasil dari keberhasilan suatu proses pemberdayaan dilingkungan tersebut.

Adapun yang menjadi indikator pemberdayaan masyarakat dalam penelitian ini yaitu pembangunan masyarakat, harkat dan martabat dan kesejahteraan manusia

a. Pembangunan Masyarakat

Pembangunan masyarakat yaitu suatu proses perubahan menuju kehidupan lebih baik lagi dengan menaruh kepercayaan kepada masyarakat itu sendiri untuk membangun dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada padanya

Adapun indikator pembangunan masyarakat dalam penelitian ini di ukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan :

1. Adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat
2. Adanya peningkatan pengetahuan kehidupan
3. Adanya pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan
4. Adanya kemajuan di bidang ekonomi bagi masyarakat
5. Adanya kemajuan di bidang sosial bagi masyarakat

Berdasarkan instrumen diatas , untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.32
Adanya Peningkatan Kualitas Hidup Masyarakat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	27	37
Setuju	46	63
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 27 responden atau 37 % memilih kategori sangat setuju, 46 responden atau 63 % memilih kategori setuju, dan untuk kategori tidak setuju begitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa masyarakat setuju dengan adanya program P2WKSS karena dengan adanya program ini kualitas hidup masyarakat mengalami peningkatan

Tabel 4.33
Adanya Peningkatan Pengetahuan Kehidupan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	23	31,5
Setuju	47	64,4
Tidak Setuju	3	4,1
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 23 responden atau 31,5% memilih kategori sangat setuju, 47 responden atau 64,4 % memilih kategori setuju, 3 responden atau 4,1 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa dengan adanya program P2WKSS ini tingkat pengetahuan kehidupan masyarakat mengalami peningkatan karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju.

Tabel 4.34
Adanya Pelestarian dan Peningkatan Kualitas Lingkungan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	26	35,6
Setuju	47	64,4
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 26 responden atau 35,6% memilih kategori sangat setuju, 47 responden atau 64,4 % memilih kategori setuju dan untuk kategori tidak setuju begitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena pelestarian dan kualitas lingkungan di kalumeme mengalami peningkatan

Tabel 4.35
Adanya Kemajuan di Bidang Ekonomi Bagi Masyarakat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	38	52,1
Setuju	33	45,2
Tidak Setuju	2	2,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 38 responden atau 52,1% memilih kategori sangat setuju, 33 responden atau 45,2 % memilih kategori setuju,

2 responden atau 2,7 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa masyarakat setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena tingkat pendapatan ekonomi masyarakat di kelurahan kalumeme meningkat

Tabel 4.36
Adanya Kemajuan di Bidang Sosial Masyarakat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	20	27,4
Setuju	51	69,9
Tidak Setuju	2	2,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 20 responden atau 27,4% memilih kategori sangat setuju, 51 responden atau 69,9 % memilih kategori setuju, 2 responden atau 2,7 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju dengan adanya program ini karena dapat mengangkat derajat masyarakat

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam inidikator Pembangunan Masyarakat pada variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) dari 73 orang responden, dapat disimpulkan bahwa pembangunan masyarakat di Kelurahan kalumeme masuk dalam kategori setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.37
Pernyataan Responden Terhadap Pembangunan Masyarakat

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	37	63	0	0	100
P2	31,5	64,4	4,1	0	100
P3	35,6	64,4	0	0	100
P4	52,1	45,2	2,7	0	100
P5	27,4	69,9	2,7	0	100
Rata-Rata	36,72	61,38	7,34	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis dekskriptif pemberdayaan masyarakat dengan indikator pembangunan masyarakat mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 36,72% sangat setuju, 61,38 % setuju, 7,34 % tidak setuju, 0 % sangat tidak setuju. Berdasarkan data pada tabel 4.35 maka pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dengan mengikuti pembangunan masyarakat mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 36,72% responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 61,38 % responden yang memberikan pernyataan setuju, 7,34 % responden yang memberikan pernyataan tidak setuju, 0 % responden yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju atas indikator pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dalam penelitian ini sangat tinggi karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 61,38 % yang memberikan pernyataan setuju

b. Harkat dan Martabat

Harkat dan martabat adalah usaha yang dapat menaikkan kedudukan dan tingkatan harkat atau harga diri

Adapun indikator harkat dan martabat dalam penelitian ini di ukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan :

1. Masyarakat mampu hidup mandiri
2. Kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik
3. Dengan adanya program ini mampu mengangkat derajat masyarakat
4. Kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik
5. Berguna bagi masyarakat lain

Berdasarkan instrumen diatas , untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 orang responden dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.38
Masyarakat Mampu Hidup Mandiri

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	28	38,3
Setuju	44	60,3
Tidak Setuju	1	1,4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 28 responden atau 38,3% memilih kategori sangat setuju, 44 responden atau 60,3 % memilih kategori setuju, 1 responden atau 1,4 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

dengan mengikuti program P2WKSS ini , masyarakat mampu hidup mandiri karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju.

Tabel 4.39
Kualitas Hidup Masyarakat Menjadi Lebih Baik

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	29	39,7
Setuju	44	60,3
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 29 responden atau 39,7% memilih kategori sangat setuju, 44 responden atau 60,3 % memilih kategori setuju dan untuk kategori tidak setuju begitupun dengan kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa masyarakat terbantu dengan adanya program P2WKSS ini karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju.

Tabel 4.40
Dengan Adanya Program Ini Mampu Mengangkat Derajat Masyarakat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	43,8
Setuju	37	50,7
Tidak Setuju	4	5,5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 32 responden atau 43,8% memilih kategori sangat setuju, 37 responden atau 50,7 % memilih kategori setuju, 4 responden atau 5,5 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa

masyarakat senang dengan adanya program ini karena mampu mengangkat derajatnya, hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang memilih kategori setuju.

Tabel 4.41
Kondisi Ekonomi Masyarakat Menjadi Lebih Baik

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	31	42,5
Setuju	38	52
Tidak Setuju	4	5,5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 31 responden atau 42,5% memilih kategori sangat setuju, 38 responden atau 52 % memilih kategori setuju, 4 responden atau 5,5 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa dengan adanya program ini sangat membantu perekonomian masyarakat karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju.

Tabel 4.42
Berguna Bagi Masyarakat Lain

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	43,8
Setuju	40	54,8
Tidak Setuju	1	1,4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 32 responden atau 43,8% memilih kategori sangat setuju, 40 responden atau 54,8 % memilih kategori setuju, 1 responden atau 1,4 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa

dengan adanya program ini masyarakat bisa saling membantu satu sama lain karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam indikator Harkat dan Martabat pada variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) dari 73 orang responden, dapat disimpulkan bahwa harkat dan martabat di Kelurahan kalumeme masuk dalam kategori setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.43
Pernyataan Responden Terhadap Harkat dan Martabat

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	38,3	60,3	1,4	0	100
P2	39,7	60,3	0	0	100
P3	43,8	50,7	5,5	0	100
P4	42,5	52	5,5	0	100
P5	43,8	54,8	1,4	0	100
★ Rata-Rata	41,62	55,62	2,76	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis dekskriptif pemberdayaan masyarakat dengan indikator harkat dan martabat mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 41,62 % sangat setuju, 55,62 % setuju, 2,76 % tidak setuju, 0 % sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 4.41 maka pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dengan mengikuti harkat dan martabat mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 41,62 % responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 55,62 % responden yang memberikan pernyataan setuju, 2,76 % responden yang memberikan pernyataan tidak setuju, 0 % responden yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju atas indikator

pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dalam penelitian ini sangat. Tinggi karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 55,62 % yang memberikan pernyataan setuju

c. Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi terpenuhinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya pendidikan dan kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana tercukupinya kondisi jasmani dan rohani

Adapun indikator kesejahteraan manusia dalam penelitian ini diukur melalui 5 (lima) instrumen yang berkaitan dengan:

1. Tingkat ekonomi masyarakat mengalami peningkatan
2. Masyarakat mendapatkan bantuan kesehatan
3. Akses pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau
4. Tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat
5. Masyarakat mendapatkan bantuan dari pemerintah

Berdasarkan instrumen diatas , untuk mengetahui hasil pengelolaan data dari 73 responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.44
Tingkat Ekonomi Masyarakat Mengalami Peningkatan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	22	30,1
Setuju	51	69,9
Tidak Setuju	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 22 responden atau 30,1% memilih kategori sangat setuju, 51 responden atau 69,9 % memilih kategori setuju, dan untuk kategori tidak setuju begitupun kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju dengan adanya program P2WKSS karena dengan program ini tingkat pererkonomian masyarakat mengalami peningkatan

Tabel 4.45
Masyarakat Mendapatkan Bantuan Kesehatan

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	43,8
Setuju	40	54,8
Tidak Setuju	1	1,4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 32 responden atau 43,8% memilih kategori sangat setuju, 40 responden atau 54,8 % memilih kategori setuju, 1 responden atau 1,4 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Hal ini berarti bahwa peningkatan kesehatan

semenjak ada program P2WKSS sudah bagus karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Tabel 4.46
Akses Pendidikan yang Semakin Mudah Untuk di Jangkau

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	32	43,8
Setuju	39	53,5
Tidak Setuju	2	2,7
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 32 responden atau 43,8% memilih kategori sangat setuju, 39 responden atau 53,5 % memilih kategori setuju, 2 responden atau 2,7 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan pendidikan semenjak adanya program P2WKSS sudah bagus karena banyak masyarakat yang memilih kategori setuju

Tabel 4.47
Tersedianya Lapangan Kerja Bagi Masyarakat

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	30	41,1
Setuju	42	57,5
Tidak Setuju	1	1,4
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 30 responden atau 41,1% memilih kategori sangat setuju 42 responden atau 57,5 % memilih kategori setuju, 1 responden atau 1,4 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat

tidak setuju tidak ada yang memilih. Dilihat dari tanggapan responden diatas maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena banyak tersedia lapangan kerja bagi masyarakat

Tabel 4.48
Masyarakat Mendapatkan Bantuan dari Pemerintah

Kategori	Jumlah Responden	Persentase (%)
Sangat Setuju	39	53,4
Setuju	30	41,1
Tidak Setuju	4	5,5
Sangat Tidak Setuju	0	0
Total	73	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 39 responden atau 53,4% memilih kategori sangat setuju, 30 responden atau 41,1 % memilih kategori setuju, 4 responden atau 5,5 % memilih kategori tidak setuju dan untuk kategori sangat tidak setuju tidak ada yang memilih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena masyarakat mendapatkan beberapa bantuan dari pemerintah

Berdasarkan data yang diperoleh dari kuesioner, maka ke 5 (lima) pernyataan diatas dalam indikator Kesejahteraan Masyarakat pada variabel Y (Pemberdayaan Masyarakat) dari 73 orang responden, dapat disimpulkan bahwa kesejahteraan masyarakat di Kelurahan kalumeme masuk dalam kategori setuju. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.49
Pernyataan Responden Terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	SS (%)	S (%)	TS (%)	STS (%)	Total
P1	30,1	69,9	0	0	100

P2	43,8	54,8	1,4	0	100
P3	43,8	53,5	2,7	0	100
P4	41,1	57,5	1,4	0	100
P5	53,4	41,1	5,5	0	100
Rata-Rata	42,44	55,36	2,2	0	100

Sumber: Data Sekunder, Kuesioner Penelitian, 2019

Hasil analisis dekskriptif pemberdayaan masyarakat dengan indikator kesejahteraan masyarakat mendapat penilaian rata-rata dari responden sebesar 42,44% sangat setuju, 55,36 % setuju, 2,2 % tidak setuju, 0 % sangat tidak setuju.

Berdasarkan data pada tabel 4.49 maka pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dengan mengikuti kesejahteraan masyarakat mendapat 4 (empat) pernyataan penilaian rata-rata dari 73 (tujuh puluh tiga) orang responden, yaitu 42,44% responden yang memberikan pernyataan sangat setuju, 55,36 % responden yang memberikan pernyataan setuju, 2,2 % responden yang memberikan pernyataan tidak setuju, 0 % responden yang memberikan pernyataan sangat tidak setuju atas indikator pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Hal ini mendeskripsikan bahwa secara umum pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dalam penelitian ini sangat tinggi karena dengan adanya penilaian rata-rata responden sebesar 55,36 % yang memberikan pernyataan setuju

Tabel 4.50
Tanggapan Responden Tentang Pemberdayaan Masyarakat

Pert	Jawaban Responden				Skor
	SS	S	TS	STS	

anyaa an	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	
P1	27	37	46	63	-	-	-	-	246
P2	23	31,5	47	64,4	3	4,1	-	-	239
P3	26	35,6	47	64,4	-	-	-	-	245
P4	38	52,1	33	45,2	2	2,7	-	-	255
P5	20	27,4	51	69,9	2	2,7	-	-	237
P6	28	38,3	44	60,3	1	1,4	-	-	246
P7	29	39,7	44	60,3	-	-	-	-	248
P8	32	43,8	37	50,7	4	5,5	-	-	247
P9	31	42,5	38	52	4	5,5	-	-	246
P10	32	43,8	40	54,8	1	1,4	-	-	250
P11	22	30,1	51	69,9	-	-	-	-	241
P12	32	43,8	40	54,8	1	1,4	-	-	250
P13	32	43,8	39	53,5	2	2,7	-	-	249
P14	30	41,1	42	57,5	1	1,4	-	-	248
P15	39	53,4	30	41,1	4	5,5	-	-	254
Total Skor									3701
Rata-Rata									246,74

Sumber : Data Sekunder, Kuesioner penelitian, 2019

Pada tabel di atas, tanggapan responden tentang Pemberdayaan Masyarakat dengan skor total 3701 atau dengan skor rata-rata 246,74 dari 15 items pernyataan yang di dapatkan pada ke tiga indikator. Adapun skor tertinggi dari setiap item pernyataan diberikan skor 4 dan skor terendah setiap item pernyataan diberikan skor 1. Untuk mengetahui skor maximum variable Pemberdayaan Masyarakat (Y) adalah sebagai berikut :

Skor Maximum = Skor Tertinggi item pernyataan x N x Item Pernyataan

$$= 4 \times 73 \times 15$$

$$= 4.380$$

Berdasarkan dari hasil penelitian Pemberdayaan Masyarakat dalam Program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

diperoleh dari jumlah skor hasil perolehan dalam pengumpulan data kuesioner dengan sebanyak 3701. Maka tanggapan dari 73 orang responden terhadap Pemberdayaan Masyarakat dalam Program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba yaitu :

$$\frac{\text{Skor Perolehan} \times 100\%}{\text{Skor Maximum}} = \frac{3701}{4380} \times 100\% = 84,50\%$$

Dari hasil penilaian Pemberdayaan Masyarakat % yang ditetapkan, hal ini secara kontinum dapat dibuat kategori sebagai berikut :

Keterangan :			
Sangat Tidak Setuju (TS)	= 1	= 1 x 73 x 15	= 1.095
Tidak Setuju (KS)	= 2	= 2 x 73 x 15	= 2.190
Setuju (S)	= 3	= 3 x 73 x 15	= 3.285
Sangat Setuju (SS)	= 4	= 4 x 73 x 15	= 4.380

Berdasarkan hasil penelitian di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba sebesar 84,50 % yang menunjukkan bahwa Pemberdayaan masyarakat berada pada kategori sangat setuju. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat sudah berjalan dengan baik di Kelurahan Kalumeme

3. Pembahasan

1. Partisipasi Perempuan

Partisipasi merupakan wujud dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana diupayakan antara lain perlunya perencanaan dari bawah (*bottom up*) dengan mengikutsertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya

Partisipasi perempuan untuk berkembang menjadi pemberdayaan perempuan yang bisa berarti meningkatkan kualitas perempuan pada semua aspek baik itu secara

langsung maupun tidak secara langsung. Pemberdayaan kaum perempuan di anggap sebagai suatu proses dalam pembentukan tingkat kemampuan terhadap keterlibatan dalam pengambilan keputusan agar dapat menghasilkan persamaan derajat antara perempuan dan laki-laki. Pemerintah telah menempatkan kaum perempuan dalam pembangunan. Perempuan sebagai salah satu sumber daya pembangunan dengan kata lain politik gender yang dimana perempuan terkendali sepenuhnya dalam pembangunan menuju bangsa yang sejahtera dan penuh kedamaian

Penelitian mengenai pengaruh partisipasi perempuan di wilayah Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan 73 orang responden dari 100 populasi yang ada. Data mengenai partisipasi perempuan dibutuhkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran pengaruh partisipasi dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Untuk dapat mengetahui pengaruh partisipasi perempuan, peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang telah dibagikan kepada seluruh sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai partisipasi perempuan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba, pembahasan dari ke empat indikator dalam variabel partisipasi perempuan yakni sebagai berikut:

a. Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju, sekaligus pula berarti bahwa program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh

partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Perempuan terlibat dalam rapat sebagai instrumen pertama mendapat penilaian responden yang merasa sangat setuju dan setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Pengaruh partisipasi dalam pengambilan keputusan pada Program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu perempuan terlibat dalam rapat membantu perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam rapat. Hal ini karena responden rata-rata setuju dengan instrumen tersebut, dimana para perempuan merasa jika dengan ikut terlibat dalam rapat program P2WKSS dapat membantu mereka ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program P2WKSS di Kelurahan kalumeme bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu perempuan terlibat dalam rapat melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju sudah sangat baik.

Instrumen kedua adalah adanya kesediaan dalam memberikan data dan informasi yang mendapat penilaian sangat setuju, setuju dan tidak setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan keputusan pada program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kedua, mendapat pernyataan yang banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 44 responden. Itu artinya sebagian besar perempuan

di Kelurahan Kalumeme setuju atau bersedia memberikan data dan informasi dalam program P2WKSS , hal ini berarti bahwa perempuan berpartisipasi dalam pengambilan keputusan

Berdasarkan hasil penelitian , pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kedua yaitu adanya kesediaan dalam memberikan data dan informasi yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju sudah sangat baik

Instrumen ketiga adalah perempuan ikut serta dalam sosialisasi program P2WKSS yang mendapat penilaian responden yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan keputusan pada program P2WKSS ditinjau dari instrumen yang ketiga yang mendapat pernyataan setuju paling tinggi dari perempuan yakni 50 responden. Hal ini berarti Perempuan di Kelurahan Kalumeme merasa bahwa dengan adanya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak membuat minat mereka bertambah untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi program P2WKSS terkait dengan partisipasi dalam pengambilan keputusan memberikan pengaruh kepada perempuan, dalam hal ini minat perempuan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program semakin bertambah

Berdasarkan hasil penelitian , pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba

bila ditinjau dari instrumen ketiga yaitu perempuan ikut serta dalam sosialisasi program P2WKSS yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju sudah sangat baik

Instrumen keempat adalah pengambilan keputusan dari musyarah mufakat yang mendapat penilaian responden yakni sangat setuju dan setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan keputusan pada program P2WKSS ditinjau dari instrumen yang keempat yang mendapat pernyataan setuju paling tinggi dari perempuan yakni 47 responden. Hal ini berarti Perempuan di Kelurahan Kalumeme merasa bahwa dengan adanya rapat oleh pihak dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak membuat minat mereka bertambah untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya rapat program P2WKSS terkait dengan partisipasi dalam pengambilan keputusan memberikan pengaruh kepada perempuan, dalam hal ini minat perempuan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program semakin bertambah

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen keempat yaitu pengambilan keputusan dari musyawarah mufakat yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju berarti sudah baik

Instrumen kelima adalah perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan yang mendapat penilaian responden yakni sangat setuju, setuju dan tidak setuju atas

pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan keputusan pada program P2WKSS ditinjau dari instrumen yang kelima yang mendapat pernyataan setuju paling tinggi dari perempuan yakni 39 responden.

Hal ini berarti terlibatnya perempuan dalam kegiatan memberikan pengaruh sangat besar dalam kunci suksesnya kegiatan program P2WKSS yang dilakukan oleh Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kelima yaitu perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju berarti sudah baik

Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan dalam penelitian ini memiliki pengaruh dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni 59,8 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan ikut berpartisipasi dalam program P2WKSS ini sangat membantu perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan keputusan baik itu dalam rapat, sosialisasi, serta pengambilan keputusan dalam rapat melalui musyawarah mufakat.

b. Partisipasi dalam Pelaksanaan

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju, sekaligus pula berarti bahwa dalam pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba, Perempuan ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS sebagai instrumen pertama yang mendapat penilaian responden sebesar 54,8 % atau 40 responden yang merasa sangat setuju, 43,9 % atau 32 responden yang merasa setuju dan 1,3 % atau 1 responden yang merasa tidak setuju atas instrumen tersebut

Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu perempuan ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS berpengaruh dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Hal ini karena responden yang memilih kategori sangat setuju yakni 40 orang atau 54,8 %. Hal ini berarti dengan ikut terlibat dalam pelaksanaan program tersebut sangat membantu para perempuan untuk ikut berpartisipasi.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu perempuan ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa sangat setuju sudah sangat baik.

Instrumen yang kedua adalah kesediaan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan yang mendapat penilaian responden yakni 38,3 % atau

28 responden yang merasa sangat setuju, 57,6 % atau 42 responden merasa setuju, 4,1 % atau 3 responden yang merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari dari instrumen kedua mendapat pernyataan yang paling banyak perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah responden 42 orang atau sebesar 57,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan bersedianya perempuan memberikan sumbangan berupa pikiran (bertukar pikiran), keahlian dan keterampilan memasak ataupun menjahit dengan binaan yang di lakukan oleh pengelola program tersebut yakni dari Dinas pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak memberikan dampak positif bagi perempuan yang tergabung dalam program tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kedua yaitu kesediaan dalam memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju, sudah baik

Instrumen yang ketiga untuk mengukur pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan adalah kesediaan memberikan sumbangan berupa uang , materi, dan bahan-bahan mendapat penilaian responden yang merasa sangat setuju dan setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi perempuan dengan instrumen kesediaan memberikan sumbangan berupa uang , materi, dan bahan-bahan paling banyak mendapat penilaian sebesar 46,6 %

atau 34 responden merasa sangat setuju, 53,4 % atau 39 responden merasa setuju atas instrumen tersebut.

Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketiga yang mendapat penilaian paling banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 39 responden. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan di kelurahan kalumeme merasa jika kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, materi, bahan-bahan melalui program P2WKSS dapat membuat minat perempuan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program semakin bertambah.

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketiga yaitu kesediaan dalam memberikan sumbangan uang, materi, dan bahan-bahan yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju, sudah baik

Instrumen keempat adalah pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS mendapat penilaian rata-rata dari responden yang merasa sangat setuju, setuju, dan tidak setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi perempuan dengan instrumen pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS mendapat penilaian sebesar 50,7 % atau 37 responden yang merasa sangat setuju, 46,6 % atau 34 responden merasa setuju, 2,7 % atau 2 responden yang merasa tidak setuju atas instrumen tersebut.

Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen keempat yang mendapat penilaian paling banyak perempuan yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 37 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan di kelurahan kalumeme setuju dengan pemerintah sangat mendukung perempuan unruk bergabung dalam program P2WKSS karena di dalam pelaksanaan program tersebut perempuan di berikan binaan sesuai dengan keahliannya artinya partisipasi dalam pelaksanaan program ini dapat memberikan manfaat positif bagi perempuan

Dari uraian deksriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang keempat yaitu pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS yang mendapat penilaian responden sebesar 50,7 % merasa sangat setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Insstrumen yang kelima untuk mengukur pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan adalah adanya tanggung jawab perempuan terhadap program P2WKSS mendapat penilaian responden yang merasa sangat setuju, setuju dan tidak setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Pengaruh partisipasi perempuan dengan instrumen adanya tanggung jawab perempuan terhadap program P2WKSS paling banyak mendapat penilaian sebesar 35,6 % atau 26 responden merasa sangat setuju, 63 % atau 46 responden merasa setuju, 1,4 % atau 1 responden atas intrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan

dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kelima mendapat pernyataan paling banyak kategori setuju yaitu 46 orang responden. Itu artinya sebagian besar perempuan di Kelurahan Kalumeme setuju bahwa perempuan bertanggung jawab terhadap program P2WKSS karena pada intinya program ini diperuntukkan untuk kaum perempuan saja

Berdasarkan hasil penelitian, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kelima yaitu adanya tanggung jawab perempuan terhadap program P2WKSS yang mendapat penilaian rata-rata responden merasa setuju, sudah baik

Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pelaksanaan dalam penelitian ini memiliki pengaruh dalam proram P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni 52,9 % atas 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan ikut berpartisipasi dalam program P2WKSS ini sangat membantu perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan pelaksanaan program P2WKSS karena dapat membantu perempuan untuk memperlihatkan bakat mereka di tambah pemerintah juga sangat mendukung perempuan untuk berpartisipasi dalam program ini

c. Partisipasi dalam Pengambilan Manfaat

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju, sekaligus pula berarti bahwa program P2WKSS di kabupaten bulukumba termasuk dalam kategori

baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. terpenuhinya kebutuhan perempuan sebagai instrumen pertama mendapat penilaian responden yang merasa sangat setuju dan setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. terpenuhinya kebutuhan perempuan sebagai instrumen pertama yang mendapat penilaian responden sebesar 46,6 % atau 34 responden yang merasa sangat setuju, 53,4 % atau 39 responden yang merasa setuju atas instrumen tersebut

Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen pertama yaitu terpenuhinya kebutuhan perempuan yang mendapat penilaian paling banyak perempuan yaitu kategori ssetuju dengan jumlah 39 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan di kelurahan kalumeme setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena dapat memenuhi kebutuhannya

Dari uraian deskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu terpenuhinya kebutuhan perempuan yang mendapat penilaian responden sebesar 53,4 % merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang kedua adalah kesediaan perempuan dalam menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden yakni sebesar 39,8 % atau 29 responden merasa sangat setuju, 57,5 %

atau 42 responden merasa setuju, 2,7 % atau 2 responden tidak setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kedua mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 42 orang responden atau sebesar 57,5 . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa perempuan sangat bersedia menerima dan memanfaatkan hasil dari pembangunan program P2WKSS

Dari uraian deskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kedua yaitu kesediaan perempuan dalam menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden sebesar 57,5 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang ketiga adalah kesediaan perempuan dalam melestarikan hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden yakni sebesar 32,9 % atau 24 responden merasa sangat setuju, 64,4 % atau 47 responden merasa setuju, 2,7 % atau 2 responden tidak setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketiga mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 47 orang responden atau sebesar 64,4 % . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa perempuan sangat bersedia melestarikan hasil dari pembangunan program P2WKSS

Dari uraian dekskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketiga yaitu kesediaan perempuan dalam melestarikan hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden sebesar 64,4 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang keempat adalah perempuan bersedia dalam mengembangkan hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden yakni sebesar 38,3 % atau 28 responden merasa sangat setuju, 56,2 % atau 41 responden merasa setuju, 5,5 % atau 4 responden tidak setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang keempat mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 41 orang responden atau sebesar 56,2 % . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa perempuan sangat bersedia mengembangkan hasil dari pembangunan program P2WKSS

Dari uraian dekskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketempat yaitu perempuan bersedia dalam mengembangkan hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden sebesar 56,2 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang kelima adalah kepedulian perempuan untuk menjaga hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden yakni sebesar 34,2 % atau 25 responden merasa sangat setuju, 65,8 % atau 48 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kelima mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 48 orang responden atau sebesar 65,8 % . itu artinya sebagian besar perempuan di Kelurahan Kalumeme menyatakan bahwa perempuan peduli untuk menjaga hasil dari pembangunan program P2WKSS

Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam pengambilan manfaat dalam penelitian ini memiliki pengaruh dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni 59,46 % atas 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan ikut berpartisipasi dalam program P2WKSS ini sangat membantu perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam pengambilan manfaat program P2WKSS karena dapat membantu perempuan untuk memanfaatkan , meletarikan, mengembangkan hasil program tersebut sehingga kebutuhan perempuan dapat terpenuhi

d. Partisipasi dalam Evaluasi

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju, sekaligus pula berarti bahwa program P2WKSS di kabupaten bulukumba termasuk dalam kategori baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur pengaruh

partisipasi evaluasi dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan sebagai instrumen pertama mendapat penilaian responden yang merasa sangat setuju dan setuju atas pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan sebagai instrumen pertama yang mendapat penilaian responden sebesar 42,5 % atau 31 responden yang merasa sangat setuju, 57,5 % atau 42 responden yang merasa setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pelaksanaan program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen pertama yaitu Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan yang mendapat penilaian paling banyak perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 42 orang responden. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perempuan di Kelurahan Kalumeme setuju dengan adanya program P2WKSS ini karena dapat melakukan pengawasan

Dari uraian deskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan yang mendapat penilaian responden sebesar 57,5 % merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang kedua adalah Perempuan terlibat dalam menilai hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden yakni sebesar 26 % atau 19 responden merasa sangat setuju, 74 % atau 54 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan evaluasi dalam

program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kedua mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 54 orang responden atau sebesar 74 % . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa perempuan sangat bersedia menilai hasil dari pembangunan program P2WKSS

Dari uraian deskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kedua yaitu Perempuan terlibat dalam menilai hasil pembangunan program P2WKSS yang mendapat penilaian responden sebesar 74 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang ketiga adalah Perempuan aktif dalam memberikan saran mendapat penilaian responden yakni sebesar 42,5 % atau 31 responden merasa sangat setuju, 57,5 % atau 42 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan evaluasi dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketiga mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 42 orang responden atau sebesar 57,5 % . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa perempuan sangat aktif memberikan saran

Dari uraian deskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang ketiga yaitu Perempuan aktif dalam memberikan saran yang mendapat penilaian responden sebesar 57,5 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang keempat adalah Perempuan aktif dalam memberikan kritikan mendapat penilaian responden yakni sebesar 34,2 % atau 25 responden merasa sangat setuju, 65,8 % atau 48 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan evaluasi dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang keempat mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 48 orang responden atau sebesar 65,8 % . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa perempuan sangat aktif memberikan kritikan

Dari uraian deskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang keempat yaitu Perempuan aktif dalam memberikan kritikan yang mendapat penilaian responden sebesar 65,8 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Instrumen yang kelima adalah Adanya dampak terhadap penciptaan lapangan kerja mendapat penilaian responden yakni sebesar 45,2 % atau 33 responden merasa sangat setuju, 54,8 % atau 40 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pengaruh partisipasi dalam pengambilan evaluasi dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kelima mendapat pernyataan yang paling banyak dari perempuan yaitu kategori setuju dengan jumlah 40 orang responden atau sebesar 54,8 % . itu artinya sebagian besar perempuan dikelurahan kalumeme menyatakan bahwa dengan adanya program P2WKSS ini sangat memberi manfaat terhadap para perempuan karena banyak lapangan kerja

Dari uraian dekskriptif tersebut, pengaruh partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi melalui program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang kelima yaitu Adanya dampak terhadap penciptaan lapangan kerja yang mendapat penilaian responden sebesar 54,8 % yang merasa setuju dapat dikatakan berpengaruh kepada perempuan

Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa partisipasi perempuan melalui partisipasi dalam evaluasi dalam penelitian ini memiliki pengaruh dalam proram P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni 61,92 % atas 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan . Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan ikut berpartisipasi dalam program P2WKSS ini sangat membantu perempuan untuk ikut berpartisipasi dalam evaluasi melalui program P2WKSS karena dapat membantu perempuan untuk bekerja

2. Pemberdayaan Masyarakat

Penelitian mengenai pemberdayaan masyarakat di wilayah Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu dilakukan oleh peneliti dengan melibatkan 73 orang responden dari 100 populasi yang ada. Data mengenai partisipasi perempuan dibutuhkan oleh peneliti untuk memberikan gambaran pengaruh partisipasi dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba. Untuk dapat mengetahui pengaruh partisipasi perempuan, peneliti menggunakan kuesioner (angket) yang telah dibagikan kepada seluruh sampel penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pemberdayaan dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba, pembahasan dari ke tiga indikator dalam variabel pemberdayaan masyarakat yakni sebagai berikut:

a. Pembangunan Masyarakat

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju sekaligus pula berarti bahwa Pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat sebagai instrumen pertama mendapat rata-rata responden sebesar 37 % atau 27 responden merasa sangat setuju, 63 % atau 46 responden merasa setuju atas instrumen tersebut

Pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen pertama yaitu Adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat sudah termasuk dalam kategori baik dalam program P2WKSS. Hal ini karena responden rata-rata setuju dengan instrumen tersebut, dilihat dari jumlah responden yang memilih kategori setuju yakni 46 orang atau sebesar 63 %. Hal ini berarti masyarakat di Kelurahan Kalumeme yang menjadi responden dalam penelitian menyadari bahwa pembangunan masyarakat merupakan hal yang penting.

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang pertama yaitu adanya peningkatan kualitas hidup masyarakat merupakan hal yang penting, yang mendapat penilaian responden sebesar 63 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen kedua adalah Adanya peningkatan pengetahuan kehidupan yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 31,5 % atau 23 responden merasa sangat setuju, 64,4 % atau 47 responden merasa setuju, 4,1 % atau 3 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kedua yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 47 orang responden atau sebesar 64,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan pengetahuan kehidupan

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang kedua yaitu adanya peningkatan pengetahuan yang mendapat penilaian responden sebesar 64,4 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen ketiga adalah Adanya pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 35,6 % atau 26 responden merasa sangat setuju, 64,4 % atau 47 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen ketiga yang mendapat paling

banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 47 orang responden atau sebesar 64,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan pelestarian dan kualitas lingkungan

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang ketiga yaitu adanya pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan yang mendapat penilaian responden sebesar 64,4 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen keempat adalah Adanya kemajuan di bidang ekonomi bagi masyarakat yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 52,1 % atau 38 responden merasa sangat setuju, 45,2 % atau 33 responden merasa setuju, 2,7 % atau 2 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen keempat yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 38 orang responden atau sebesar 52,1 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang keempat yaitu adanya kemajuan dalam bidang ekonomi bagi masyarakat yang mendapat penilaian responden sebesar 52,1 % yang merasa sangat setuju dapat dikatakan sangat baik.

Instrumen kelima adalah Adanya kemajuan di bidang sosial bagi masyarakat yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 27,4 % atau 20 responden merasa sangat setuju, 69,9 % atau 51 responden merasa setuju, 2,7 % atau 2 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen keempat yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 51 orang responden atau sebesar 69,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan dalam bidang sosial.

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang kelima yaitu adanya kemajuan dalam bidang sosial yang mendapat penilaian responden sebesar 69,9 % yang merasa sangat setuju dapat dikatakan sangat baik. Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dengan indikator pembangunan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dapat dinyatakan berpengaruh karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni sebesar 61,38 % atas 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan.

b. Harkat dan Martabat

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju sekaligus pula berarti bahwa harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur

pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba. Masyarakat mampu hidup mandiri sebagai instrumen pertama mendapat rata-rata responden sebesar 38,3 % atau 28 responden merasa sangat setuju, 60,3 % atau 44 responden merasa setuju, 1,4 % atau 1 responden merasa tidak setuju atas instrumen tersebut

Harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen pertama yaitu Masyarakat mampu hidup mandiri sudah termasuk dalam kategori baik dalam program P2WKSS. Hal ini karena responden rata-rata setuju dengan instrumen tersebut, dilihat dari jumlah responden yang memilih kategori setuju yakni 44 orang atau sebesar 60,3 %. Hal ini berarti masyarakat di Kelurahan Kalumeme yang menjadi responden dalam penelitian menyadari bahwa harkat dan martabat merupakan hal yang penting.

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen yang pertama yaitu masyarakat mampu hidup mandiri merupakan hal yang penting, yang mendapat penilaian responden sebesar 60,3 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen kedua adalah Kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 39,7 % atau 29 responden merasa sangat setuju, 60,3 % atau 44 responden merasa setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kedua yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 44 orang responden

atau sebesar 60,3 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan kualitas kehidupan

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang kedua yaitu kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik yang mendapat penilaian responden sebesar 60,3 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen ketiga adalah Dengan adanya program ini mampu mengangkat derajat masyarakat yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 43,8 % atau 32 responden merasa sangat setuju, 50,7 % atau 37 responden merasa setuju, 5,5 % atau 4 responden merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen ketiga yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 37 orang responden atau sebesar 50,7 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya program P2WKSS sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan derajat

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang ketiga yaitu Dengan adanya program ini mampu mengangkat derajat masyarakat yang mendapat penilaian responden sebesar 50,7 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen keempat adalah kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 42,5 % atau 31 responden merasa sangat setuju, 52 % atau 38 responden merasa setuju, 5,5 % atau

4 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen keempat yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 38 orang responden atau sebesar 52 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme mengalami peningkatan dalam bidang ekonomi

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang keempat yaitu kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik yang mendapat penilaian responden sebesar 52 % yang merasa sangat setuju dapat dikatakan sangat baik.

Instrumen kelima adalah berguna bagi masyarakat lain yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 43,8 % atau 32 responden merasa sangat setuju, 54,8 % atau 40 responden merasa setuju, 1,4 % atau 1 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kelima yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 40 orang responden atau sebesar 54,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya program P2WKSS ini masyarakat bisa saling membantu satu sama lain

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang kelima yaitu berguna bagi masyarakat lain yang mendapat penilaian responden sebesar 54,8 % yang merasa setuju dapat dikatakan sangat baik.

Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dengan indikator harkat dan martabat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dapat dinyatakan berpengaruh karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni sebesar 55,62 %

c. Kesejahteraan Masyarakat

Penilaian rata-rata responden yang memberikan pernyataan setuju sekaligus pula berarti bahwa kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba termasuk dalam kategori baik. Dari 5 (lima) pernyataan yang digunakan untuk mengukur pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba, tingkat ekonomi masyarakat mengalami peningkatan sebagai instrumen pertama mendapat rata-rata responden sebesar 30,1 % atau 22 responden merasa sangat setuju, 69,9 % atau 51 responden merasa setuju atas instrumen tersebut.

Kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen pertama yaitu tingkat ekonomi masyarakat mengalami peningkatan sudah termasuk dalam kategori baik dalam program P2WKSS. Hal ini karena responden rata-rata setuju dengan instrumen tersebut, dilihat dari jumlah responden yang memilih kategori setuju yakni 51 orang atau sebesar 69,9 %. Hal ini berarti masyarakat di Kelurahan Kalumeme yang menjadi responden dalam penelitian menyadari bahwa kesejahteraan masyarakat merupakan hal yang penting.

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang pertama yaitu tingkat ekonomi masyarakat mengalami peningkatan merupakan hal yang penting, yang mendapat penilaian responden sebesar 69,9 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik

Instrumen kedua adalah masyarakat mendapatkan bantuan kesehatan yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 43,8 % atau 32 responden merasa sangat setuju, 54,8 % atau 40 responden merasa setuju, 1,4 % atau 1 responden merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kedua yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 40 orang responden atau sebesar 54,8 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme senang mendapatkan bantuan kesehatan

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang kedua yaitu masyarakat mendapatkan bantuan kesehatan yang mendapat penilaian responden sebesar 54,8 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen ketiga adalah akses pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 43,8 % atau 32 responden merasa sangat setuju, 53,5 % atau 39 responden merasa setuju, 52,7 % atau 2 responden merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari

instrumen ketiga yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori setuju dengan jumlah 39 orang responden atau sebesar 53,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya program P2WKSS dapat mempermudah masyarakat untuk mencapai pendidikan

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang ketiga yaitu akses pendidikan yang semakin mudah untuk dijangkau yang mendapat penilaian responden sebesar 53,5 % yang merasa setuju dapat dikatakan baik.

Instrumen keempat adalah tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 41,1 % atau 30 responden merasa sangat setuju, 57,5 % atau 42 responden merasa setuju, 1,4 % atau 1 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen keempat yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 42 orang responden atau sebesar 57,5 %. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat di Kelurahan Kalumeme senang dengan adanya program P2WKSS karena banyak tersedia lapangan kerja

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang keempat yaitu tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat yang mendapat penilaian responden sebesar 57,5 % yang merasa sangat setuju dapat dikatakan sangat baik.

Instrumen kelima adalah masyarakat mendapatkan bantuan dari pemerintah yang mendapat penilaian rata-rata dari responden yakni sebesar 53,4 % atau 39 responden merasa sangat setuju, 41,1 % atau 30 responden merasa setuju, 5,5 % atau 4 merasa tidak setuju atas instrumen tersebut. Pemberdayaan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila ditinjau dari instrumen kelima yang mendapat paling banyak dari masyarakat yaitu kategori sangat setuju dengan jumlah 39 orang responden atau sebesar 53,4 %. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat senang mendapatkan bantuan dari pemerintah

Dari uraian tersebut pemberdayaan masyarakat dengan kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba bila di tinjau dari instrumen yang kelima yaitu masyarakat mendapatkan bantuan dari pemerintah yang mendapat penilaian responden sebesar 53,4 % yang merasa sangat setuju dapat dikatakan sangat baik.

Dari 5 (lima) instrumen yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat dengan indikator kesejahteraan masyarakat dalam program P2WKSS di Kabupaten Bulukumba dapat dinyatakan berpengaruh karena dilihat dari rata-rata penilaian responden dimana banyak yang memilih kategori setuju yakni sebesar 55,36%

4. Pengaruh Partisipasi Perempuan Dalam Proses Pemberdayaan Melalui Program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) Di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Untuk mengetahui hasil pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung

Bulu Kabupaten Bulukumba yang berjumlah 73 orang yang dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 21.0. Adapun hasil analisis regresi sederhana dapat diperoleh seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.51
Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	386.188	1	386.188	44.283	.000 ^b
	Residual	619.182	71	8.721		
	Total	1005.370	72			

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Un: b. Predictors: (Constant), Partisipasi Perempuan

masyarakat melalui program P2WKSS dapat dianalisis menggunakan regresi sederhana. Hal ini dilakukan untuk menganalisis antara satu variabel independen yaitu partisipasi perempuan (X) terhadap variabel dependen yaitu pemberdayaan masyarakat (Y) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu. Untuk pengambilan keputusan regresi sederhana mengacu pada dua hal, yaitu :

- a. Jika nilai signifikan lebih kecil $< 0,05$ artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a (H_a) diterima
- b. Jika nilai signifikan lebih besar $> 0,05$ artinya variabel x tidak berpengaruh terhadap variabel Y, maka Hipotesis a (H_a) di tolak

Dapat kita lihat pada tabel Anova diatas bahwa nilai $F_{hitung} = 44.283$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka variabel Partisipasi Perempuan (X) berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel Pemberdayaan Masyarakat

(Y) sehingga dapat diketahui bahwa H_a diterima dan H_o di tolak karena nilai *Sig* lebih kecil dari 0,05.

Tabel 4.52
Hasil Regresi Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.884	4.943		3.618	.001
	Partisipasi Perempuan	.487	.073	.620	6.655	.000

a. Dependent Variable: Pemberdayaan Masyarakat

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel *coefficients* dimana nilai constant (a) sebesar 17.884, sedangkan nilai Partisipasi perempuan (koefisien regresi) sebesar 0,620. Sehingga rumus model persamaan regresi sederhana yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17.884 + 0,620 X$$

Berdasarkan persamaan regresi sederhana di atas dapat ditentukan bahwa nilai koefisien regresi (b) sebesar 17.884 yang menyatakan bahwa variabel independen atau partisipasi perempuan (X) berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen atau pemberdayaan masyarakat (Y). Kemudian nilai koefisien regresi sederhana sebesar 0.620 yang berarti bahwa pelaksanaan program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu akan meningkat sebesar 0,620.

Berdasarkan hasil T_{hitung} yaitu 17.884 atau signifikan (*Sig*) sebesar 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$ sehingga berarti H_a diterima. Hal ini berarti (H_a) Partisipasi Perempuan

berpengaruh signifikan terhadap pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu

Dari hasil hipotesis diatas yaitu pertama atau H_a diterima menjelaskan bahwa partisipasi perempuan memberikan pengaruh yang kuat terhadap pemberdayaan masyarakat. Karena dengan adanya program ini masyarakat bisa memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Dan dengan adanya pantauan dari pihak pendamping setiap bulannya yang memberikan arahan, pengetahuan sosialisasi kepada masyarakat. Kemudian dengan adanya program P2WKSS ini sangat membantu perempuan, terpenuhinya kebutuhan perempuan, masyarakat mendapatkan bantuan kesehatan, masyarakat mendapatkan beberapa bantuan dari pemerintah, adanya kemajuan dalam bidang ekonomi dan sosial perempuan dan kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik.

Tabel 4.53
Hasil Uji Korelasi Determinan
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.620 ^a	.384	.375	2.953

a. Predictors: (Constant), Partisipasi Perempuan

Berdasarkan analisis data diatas kita dapat memperoleh informasi mengenai besarnya kontribusi variabel X mempengaruhi variabel Y, pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti pada tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai regresi atau pengaruh (R) sebesar 0,620 yang artinya 62,0% . Dari besar pengaruh variabel independen atau partisipasi perempuan (X) terhadap variabel dependen atau pemberdayaan masyarakat (Y) yang juga diperkuat dengan

nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,375 artinya 37,5 %. Dari data tersebut berada pada tingkat cukup baik atau sedang sesuai pada tabel 4.49 hal tersebut juga dibuktikan dengan kolom *Standard Error* yang menunjukkan angka sebesar 2,953, jika nilai semakin mendekati angka 0 maka semakin akurat data yang diperoleh



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba, maka dapat disimpulkan bahwa :

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi perempuan berpengaruh positif terhadap pemberdayaan masyarakat melalui program P2WKSS di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba dengan besar pengaruhnya adalah 0,620 atau 62,0 % yang berarti bahwa partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat oleh karena peningkatan kemampuan melalui program P2WKSS yang meliputi kemampuan pengetahuan, keterampilan, dalam menjalankan program sangat penting dilakukan oleh semua unsur komponen masyarakat termasuk perempuan sehingga masyarakat semakin memiliki keberdayaan dan dapat meningkatkan taraf hidup yang lebih baik atau kesejahteraan oleh sebab itu partisipasi perempuan tidak kalah pentingnya dengan unsur masyarakat lainnya baik melalui kelompok pemberdayaan maupun melalui program P2WKSS

B. Saran

1. Bagi kaum perempuan, lebih memberdayakan diri dengan cara meningkatkan partisipasinya dalam pembangunan, khususnya partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan melalui program P2WKSS. Partisipasi perempuan seperti ini dapat meningkatkan kapabilitas perempuan sebagai subjek pembangunan
2. Bagi pemerintah, lebih mengsosialisasikan mengenai perlunya partisipasi perempuan dalam pembangunan, khususnya partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan melalui program P2WKSS. Sosialisai ini diharapkan dapat mendorong perempuan untuk lebih memiliki kesadaran kritis untuk berpartisipasi



DAFTAR PUSTAKA

- Anwas,Oos M.2013.*Pemberdayaan Masyarakat.di Era Global*.Bandung.Alfabeta
- Astuti, J.2008.*Meredam Bullying: 3 Cara Efektif Menanggulangi Kekerasan pada Anak*.Jakarta.PT Grasindo
- Badan pusat statistik Kabupaten Bulukumba dalam Angka.2019. <https://bulukumbakab.bps.go.id/>. Di akses tanggal 28 Agustus 2019
- Badan pusat statistik Kecamatan Ujung Bulu dalam Angka.2018. <https://bulukumbakab.bps.go.id/>. Di akses tanggal 28 Agustus 2019
- Darmadi,S.2010.Partisipasi Perempuan dalam Pelaksanaan Kegiatan Lingkungan Betonisasi Jalan Pada Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan di Kelurahan Bulakan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo.Di akses tanggal 3 April 2019
- Hikmat,R.Harry.2010.*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Edisi Revisi*.Bandung.Humaniora Utama Press
- Irene, Siti.2011.*Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan*.Pustaka Pelajar.Jakarta
- Koentjaraningrat.2009.*Pengantar Ilmu Antropologi*.Jakarta.Rineka Cipta
- Machendrawaty,Nanih.2001.*Pengembangan Masyarakat Islam*.Bandung.PT.Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo,Sokiedjo. 2009. *Pembangunan Sumber Daya Manusia*. Jakarta.Rineka cipta
- Pedoman Buku, 2013. *Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera*. Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI.
- Rukminto,Adi Isbandi.2008.*Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat Sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*.Jakarta.Rajawali Pers
- Sugiyah,Surdaningrum.2010.*Partisipasi Komite Sekolah dalam Penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates*.Tesis.PPs UNY Kabupaten Kulon Progo
- Sumaryadi,I.Nyoman.2010.*Sosiologi Pemerintahan Dari Perspektif Pelayanan,Pemberdayaan,Interaksi,dan Sistem Kepemimpinan Pemerintahan*. Jakarta.Ghalia Indonesia
- Suharto,Edi.2009.*Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*.Bandung.PT Rafika

Suharto, Edi. 2009, *Kemisikinan dan perlindungan Sosial di Indonesia. Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. CV Alfabeta Bandung.

Tilaar, H.A.R. 2009. *Kekuasaan dan Pendidikan:Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*.Jakarta:Rineka cipta

Theresia,Aprilia dkk.2014.*Pembangunan Berbasis Masyarakat*.Bandung.Alfabeta

Sofiani,Triana.2009.*Membuka Ruang Partisipasi Perempuan dalam Pembangunan*. Jurnal Muwazah,(I,I) Januari-Juni hal 63-71

Zubaedi. 2013. *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.





A

N

Kunjungan ke Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak



Pembagian Kuesioner di lingkungan Kelurahan Kalumeme, Kecamatan Ujung
Bulu, Kabupaten Bulukumba





Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Sdr(i)

Di Tempat

Dengan hormat,

Dengan segala kerendahan hati, izinkanlah Peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr(i) untuk mengisi kuesioner ini sesuai dengan pengamatan dan keadaan yang sebenarnya. Kuosioner ini dibuat untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul : **PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENINGKATAN PERAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT (P2WKSS) DI KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULUK KABUPATEN BULUKUMBA**, sebagai salah satu syarat guna menyelesaikan studi Strata 1 jurusan ilmu pemerintahan fakultas ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar.

Dalam mengisi kuesioner ini, Bapak/Ibu/Sdr(i) diminta menilai pengaruh partisipasi perempuan dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba, dengan cara memberi tanda checklist (√) pada kolom pendapat. Kuesioner ini semata-mata untuk tujuan ilmiah, pendapat Bapak/Ibu/Sdr(i) dijamin kerahasiaannya berdasarkan kode etik dalam penelitian.

Demikian permohonan Peneliti, atas bantuan dan partisipasinya dihaturkan banyak terima kasih.

Makassar, 15 juli 2019

Peneliti

KUESIONER PENELITIAN

PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENINGKATAN PERAN WANITA MENUJU KELUARGA SEHAT (P2WKSS) DI KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULUK KABUPATEN BULUKUMBA

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban menurut Bapak/Ibu/Sdr (i) yang paling sesuai dengan kenyataan yang dialami berkaitan dengan **PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN** dalam proses pemberdayaan masyarakat melalui program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba, dengan memberi tanda cheklist (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai.

Alternatif jawaban tersebut adalah :

SS	S	TS	STS
-----------	----------	-----------	------------

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Beri tanda cheklist (√) pada alternatif jawaban yang Anda anggap paling sesuai !

Usia bapak/ibu/sdr(i) :

17-30

31-50

Tingkat pendidikan :

Lulusan SMA

S1

S2

S3

Tingkat pendapatan/bulan :

Di atas 1 juta

1 juta – 2 juta

2 juta – 4 juta

PARTISIPASI PEREMPUAN

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
PARTISIPASI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN					
1.	Perempuan terlibat dalam Rapat				
2.	Adanya kesediaan dalam memberikan data dan informasi				
3.	Perempuan ikut serta dalam sosialisasi program P2WKSS				
4.	Pengambilan keputusan dari musyawarah mufakat				
5.	Perempuan terlibat dalam pengambilan keputusan				
PARTISIPASI DALAM PELAKSANAAN					

1.	Perempuan ikut serta dalam pelaksanaan program P2WKSS				
2.	Kesediaan memberikan sumbangan berupa pikiran, keahlian dan keterampilan				
3.	Kesediaan memberikan sumbangan berupa uang, materi dan bahan-bahan				
4.	Pemerintah sangat mendukung perempuan untuk bergabung dalam program P2WKSS				
5.	Adanya tanggung jawab perempuan terhadap program P2WKSS				

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
PARTISIPASI DALAM PENGAMBILAN MANFAAT					
1.	Terpenuhinya kebutuhan perempuan				
2.	Kesediaan perempuan dalam menerima dan memanfaatkan hasil pembangunan program P2WKSS				
3.	Kesediaan perempuan dalam melestarikan hasil pembangunan program P2WKSS				
4.	Perempuan bersedia dalam mengembangkan hasil pembangunan program				
5.	Kepeduliaan perempuan untuk menjaga hasil pembangunan				
PARTISIPASI DALAM EVALUASI					
1.	Keaktifan perempuan dalam melakukan pengawasan				
2.	Perempuan terlibat dalam menilai hasil pembangunan program P2WKSS				
3.	Perempuan aktif dalam memberikan saran				
4.	Perempuan aktif dalam memberikan kritikan				

5.	Adaanya dampak terhadap penciptaan lapangan kerja				
----	---	--	--	--	--

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

NO.	PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
PEMBANGUNAN MASYARAKAT					
1.	Adanya peningkatan kuallitas hidup masyarakat				
2.	Adanya peningkatan pengetahuan kehidupan				
3.	Adanya pelestarian dan peningkatan kualitas lingkungan				
4.	Adanya kemajuan di Bidang Ekonomi bagi masyarakat				
5.	Adanya kemajuan di Bidang Sosial bagi masyarakat				
HARKAT DAN MARTABAT					
1.	Masyarakat mampu hidup mandiri				
2.	Kualitas hidup masyarakat menjadi lebih baik				
3.	Dengan adanya program ini mampu mengangkat derajat masyarakat				
4.	Kondisi ekonomi masyarakat menjadi lebih baik				
5.	Berguna bagi masyarakat lain				

KESEJAHTERAAN MANUSIA

1.	Tingkat ekonomi masyarakat mengalami peningkatan				
2.	Masyarakat mendapatkan bantuan kesehatan				
3.	Akses pendidikan yang semakin mudah untuk di jangkau				
4.	Tersedianya lapangan kerja bagi masyarakat				
5.	Masyarakat mendapatkan bantuan dari pemerintah				



UJI VALIDITAS

1. UJI VALIDITAS VARIABEL X



x11	Pearson Correlation	.093	.231*	.158	.108	.329**	.253*	.315**	.110	.433**	.293*	1	.226	.147	.326**	.078	.031	.197	-.024	.252*	.145	.526**
	Sig. (2-tailed)	.432	.049	.181	.361	.005	.031	.007	.354	.000	.012		.054	.215	.005	.509	.793	.094	.838	.031	.221	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x12	Pearson Correlation	.207	.234*	.071	.234*	.094	.271*	.219	.154	.141	.496**	.226	1	.291*	.272*	.094	.028	.057	.079	-.013	-.062	.458**
	Sig. (2-tailed)	.079	.047	.551	.047	.429	.020	.063	.192	.233	.000	.054		.013	.020	.427	.817	.634	.505	.911	.603	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x13	Pearson Correlation	.184	.289*	.024	.231*	.317**	.316**	.118	.120	.215	.289	.147	.291*	1	.313**	.138	-.126	.017	.143	.082	-.211	.442**
	Sig. (2-tailed)	.120	.013	.838	.049	.006	.006	.319	.313	.068	.013	.215	.013		.007	.244	.288	.889	.228	.490	.073	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x14	Pearson Correlation	.167	.323**	.186	.172	.340**	-.037	.249	.067	.281	.179	.326**	.272*	.313**	1	.190	.328**	.258*	.135	.190	.151	.575**
	Sig. (2-tailed)	.159	.005	.116	.146	.003	.754	.034	.571	.016	.129	.005	.020	.007		.108	.005	.027	.253	.108	.203	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x15	Pearson Correlation	.059	.187	.048	.126	.219	-.184	.283*	.113	.053	-.032	.078	.094	.138	.190	1	.198	.164	.256*	.209	.041	.351**
	Sig. (2-tailed)	.623	.113	.689	.287	.062	.118	.015	.343	.656	.786	.509	.427	.244	.108		.094	.166	.029	.076	.734	.002
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x16	Pearson Correlation	.063	.262*	-.020	-.060	.103	-.135	.219	.075	.168	.021	.031	.028	-.126	.328**	.198	1	.311**	.327**	.314**	.333**	.372**
	Sig. (2-tailed)	.596	.025	.869	.613	.388	.255	.063	.530	.183	.859	.793	.817	.288	.005	.094		.007	.005	.007	.004	.001
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x17	Pearson Correlation	.243*	.162	-.054	-.180	.114	-.128	-.085	-.079	.164	.093	.197	.057	.017	.258*	.164	.311**	1	.185	.164	.151	.288*
	Sig. (2-tailed)	.038	.170	.650	.127	.339	.281	.475	.505	.167	.435	.094	.634	.889	.027	.166	.007		.117	.166	.202	.014
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x18	Pearson Correlation	.229	.308**	-.020	.113	.277**	-.082	.319**	.022	.158	-.034	-.024	.079	.143	.135	.256*	.327**	.185	1	.314**	.111	.419**
	Sig. (2-tailed)	.051	.008	.869	.340	.018	.489	.006	.855	.183	.775	.838	.505	.228	.253	.029	.005	.117		.007	.352	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x19	Pearson Correlation	.116	.090	-.118	.066	.310**	.035	.231*	-.218	.262*	.140	.252	-.013	.082	.190	.209	.314**	.164	.314**	1	.041	.376**
	Sig. (2-tailed)	.327	.448	.320	.579	.008	.766	.049	.063	.025	.237	.031	.911	.490	.108	.076	.007	.166	.007		.734	.001
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
x20	Pearson Correlation	.010	.195	.012	.014	.210	-.190	.283*	.239*	.208	-.126	.145	-.062	-.211	.151	.041	.333**	.151	.111	.041	1	.284*
	Sig. (2-tailed)	.934	.098	.923	.905	.074	.107	.015	.042	.077	.288	.221	.603	.073	.203	.734	.004	.202	.352	.734		.015
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total_X	Pearson Correlation	.372**	.608**	.338**	.455**	.665**	.296*	.646**	.422**	.600**	.436**	.526**	.458**	.442**	.575**	.351**	.372**	.288*	.419**	.376**	.284*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.003	.000	.000	.011	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.001	.014	.000	.001	.015	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

y11	Pearson Correlation	-.194	.224	-.301**	.170	.218	.226	.321**	.232*	.248*	.152	1	.267*	.217	.246*	-.077	.407**
	Sig. (2-tailed)	.100	.057	.010	.150	.064	.055	.006	.049	.034	.199		.023	.065	.036	.517	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
y12	Pearson Correlation	.192	.223	.053	.034	.019	.285*	.090	.362**	.473**	.042	.267*	1	.157	.289*	.181	.526**
	Sig. (2-tailed)	.103	.057	.658	.776	.873	.015	.446	.002	.000	.723	.023		.184	.013	.125	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
y13	Pearson Correlation	.255*	.369**	.174	.192	.390**	.094	.107	.192	.039	.013	.217	.157	1	.296*	.026	.495**
	Sig. (2-tailed)	.029	.001	.141	.105	.001	.430	.368	.104	.744	.916	.065	.184		.011	.828	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
y14	Pearson Correlation	.400**	.253*	.037	.082	-.062	.014	.297*	.400**	.148	.035	.246*	.289*	.296*	1	.314**	.534**
	Sig. (2-tailed)	.000	.031	.755	.493	.601	.905	.011	.000	.210	.770	.036	.013	.011		.007	.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
y15	Pearson Correlation	.192	.319**	.264*	.072	-.076	.002	.004	.255*	.354**	-.126	-.077	.181	.026	.314**	1	.410**
	Sig. (2-tailed)	.104	.006	.024	.545	.523	.984	.970	.029	.002	.290	.517	.125	.828	.007		.000
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73
Total_Y	Pearson Correlation	.345**	.599**	.338**	.373**	.447**	.420**	.511**	.687**	.581**	.342**	.407**	.526**	.495**	.534**	.410**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.003	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73	73

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

1. UJI RELIABILITAS VARIABEL X

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

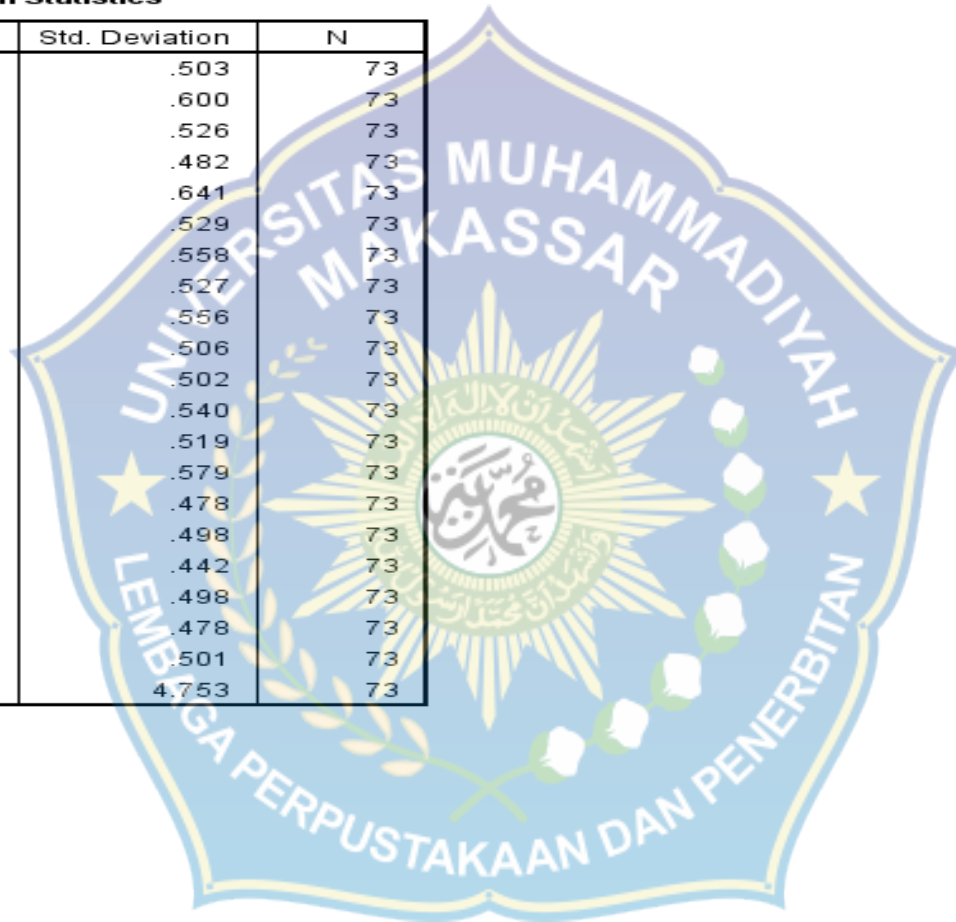
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.723	.827	21

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
x1	3.48	.503	73
x2	3.21	.600	73
x3	3.21	.526	73
x4	3.36	.482	73
x5	3.25	.641	73
x6	3.53	.529	73
x7	3.34	.558	73
x8	3.44	.527	73
x9	3.48	.556	73
x10	3.34	.506	73
x11	3.47	.502	73
x12	3.37	.540	73
x13	3.30	.519	73
x14	3.33	.579	73
x15	3.34	.478	73
x16	3.42	.498	73
x17	3.26	.442	73
x18	3.42	.498	73
x19	3.34	.478	73
x20	3.45	.501	73
Total_X	67.34	4.753	73



Inter-Item Correlation Matrix

	x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	Total_X
x1	1.000	.175	-.010	.031	.102	.016	.050	.034	.359	.274	.093	.207	.184	.167	.059	.063	.243	.229	.116	.010	.372
x2	.175	1.000	.348	.272	.408	.087	.326	.151	.242	.039	.231	.234	.289	.323	.187	.262	.162	.308	.090	.195	.608
x3	-.010	.348	1.000	.419	.342	-.001	.183	.172	.133	.045	.158	.071	.024	.186	.048	-.020	-.054	-.020	-.118	.012	.338
x4	.031	.272	.419	1.000	.251	.278	.315	.306	.183	.176	.108	.234	.231	.172	.126	-.060	-.180	.113	.066	.014	.455
x5	.102	.408	.342	.251	1.000	.139	.498	.293	.366	.079	.329	.094	.317	.340	.219	.103	.114	.277	.310	.210	.665
x6	.016	.087	-.001	.278	.139	1.000	.171	.294	.061	.448	.253	.271	.316	-.037	-.184	-.135	-.128	-.082	.035	-.190	.296
x7	.050	.326	.183	.315	.498	.171	1.000	.380	.493	.120	.315	.219	.118	.249	.283	.219	-.085	.319	.231	.283	.646
x8	.034	.151	.172	.306	.293	.294	.380	1.000	.221	.263	.110	.154	.120	.067	.113	.075	-.079	.022	-.218	.239	.422
x9	.359	.242	.133	.183	.366	.061	.493	.221	1.000	.198	.433	.141	.215	.281	.053	.158	.164	.158	.262	.208	.600
x10	.274	.039	.045	.176	.079	.448	.120	.263	.198	1.000	.293	.496	.289	.179	-.032	.021	.093	-.034	.140	-.126	.436
x11	.093	.231	.158	.108	.329	.253	.315	.110	.433	.293	1.000	.226	.147	.326	.078	.031	.197	-.024	.252	.145	.526
x12	.207	.234	.071	.234	.094	.271	.219	.154	.141	.496	.226	1.000	.291	.272	.094	.028	.057	.079	-.013	-.062	.458
x13	.184	.289	.024	.231	.317	.316	.118	.120	.215	.289	.147	.291	1.000	.313	.138	-.126	.017	.143	.082	-.211	.442
x14	.167	.323	.186	.172	.340	-.037	.249	.067	.281	.179	.326	.272	.313	1.000	.190	.328	.258	.135	.190	.151	.575
x15	.059	.187	.048	.126	.219	-.184	.283	.113	.053	-.032	.078	.094	.138	.190	1.000	.198	.164	.256	.209	.041	.351
x16	.063	.262	-.020	-.060	.103	-.135	.219	.075	.158	.021	.031	.028	-.126	.328	.198	1.000	.311	.327	.314	.333	.372
x17	.243	.162	-.054	-.180	.114	-.128	-.085	-.079	.164	.093	.197	.057	.017	.258	.164	.311	1.000	.185	.164	.151	.288
x18	.229	.308	-.020	.113	.277	-.082	.319	.022	.158	-.034	-.024	.079	.143	.135	.256	.327	.185	1.000	.314	.111	.419
x19	.116	.090	-.118	.066	.310	.035	.231	-.218	.262	.140	.252	-.013	.082	.190	.209	.314	.164	.314	1.000	.041	.376
x20	.010	.195	.012	.014	.210	-.190	.283	.239	.208	-.126	.145	-.062	-.211	.151	.041	.333	.151	.111	.041	1.000	.284
Total_X	.372	.608	.338	.455	.665	.296	.646	.422	.600	.436	.526	.458	.442	.575	.351	.372	.288	.419	.376	.284	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	6.414	3.205	67.342	64.137	21.009	194.906	21
Inter-Item Correlations	.185	-.218	.665	.884	-3.044	.027	21



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	131.21	87.054	.325		.716
x2	131.48	83.781	.566		.704
x3	131.48	87.253	.288		.717
x4	131.33	86.418	.414		.713
x5	131.44	82.666	.625		.700
x6	131.15	87.658	.244		.719
x7	131.34	83.812	.610		.704
x8	131.25	86.411	.375		.714
x9	131.21	84.332	.560		.706
x10	131.34	86.423	.391		.713
x11	131.22	85.590	.486		.710
x12	131.32	85.941	.412		.712
x13	131.38	86.268	.397		.713
x14	131.36	84.371	.532		.706
x15	131.34	87.395	.306		.717
x16	131.26	87.084	.326		.716
x17	131.42	88.137	.244		.719
x18	131.26	86.640	.375		.714
x19	131.34	87.173	.331		.716
x20	131.23	87.903	.234		.719
Total_X	67.34	22.589	1.000		.796

2. UJI RELIABILITAS VARIABEL Y

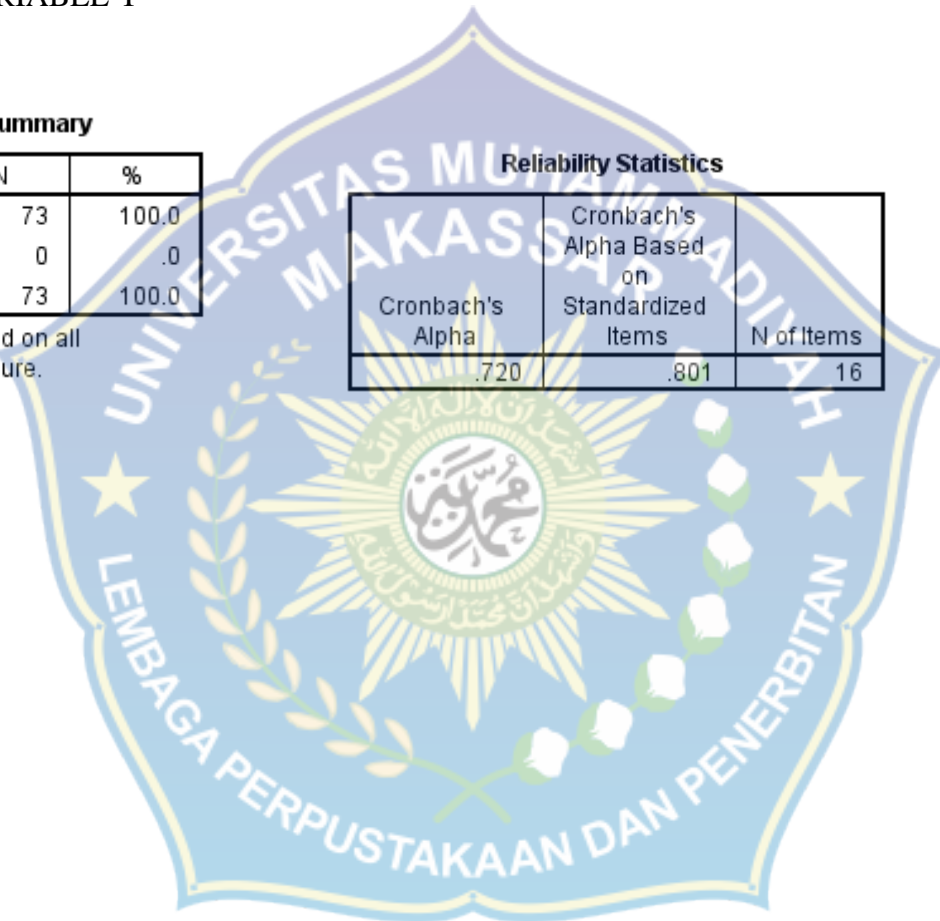
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	73	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	73	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

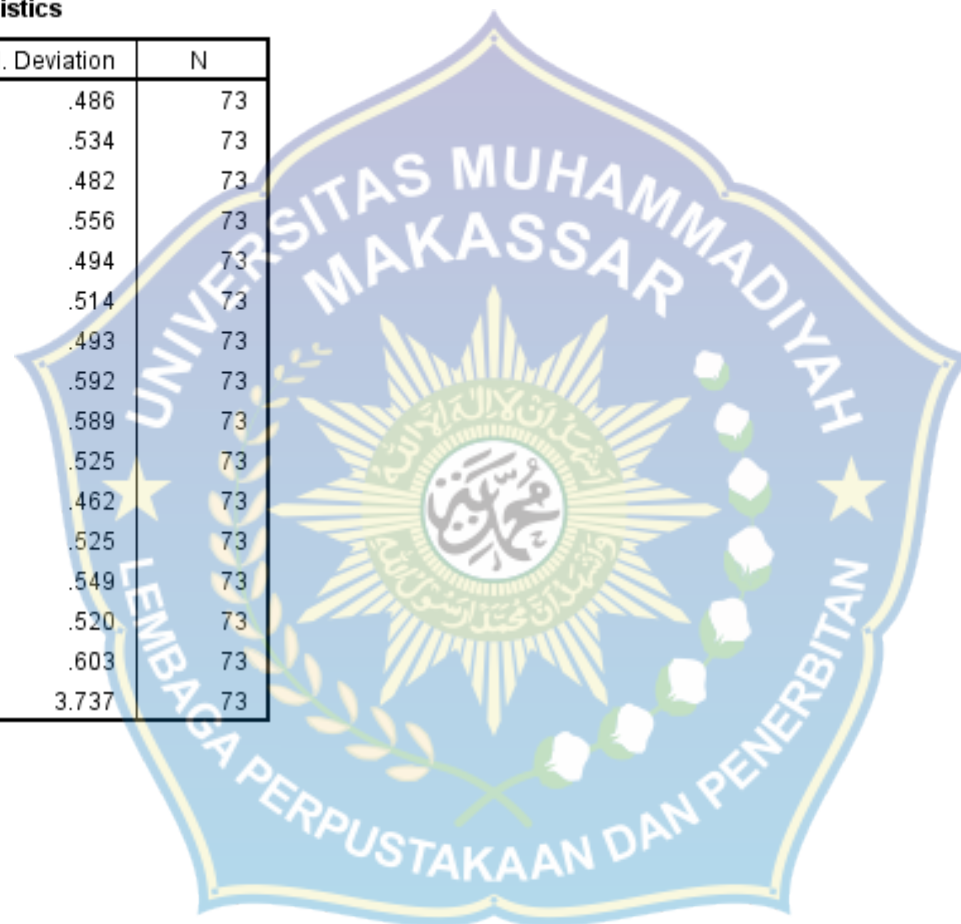
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.720	.801	16



Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
y1	3.37	.486	73
y2	3.27	.534	73
y3	3.36	.482	73
y4	3.49	.556	73
y5	3.25	.494	73
y6	3.37	.514	73
y7	3.40	.493	73
y8	3.38	.592	73
y9	3.37	.589	73
y10	3.42	.525	73
y11	3.30	.462	73
y12	3.42	.525	73
y13	3.41	.549	73
y14	3.40	.520	73
y15	3.48	.603	73
Total_Y	50.70	3.737	73

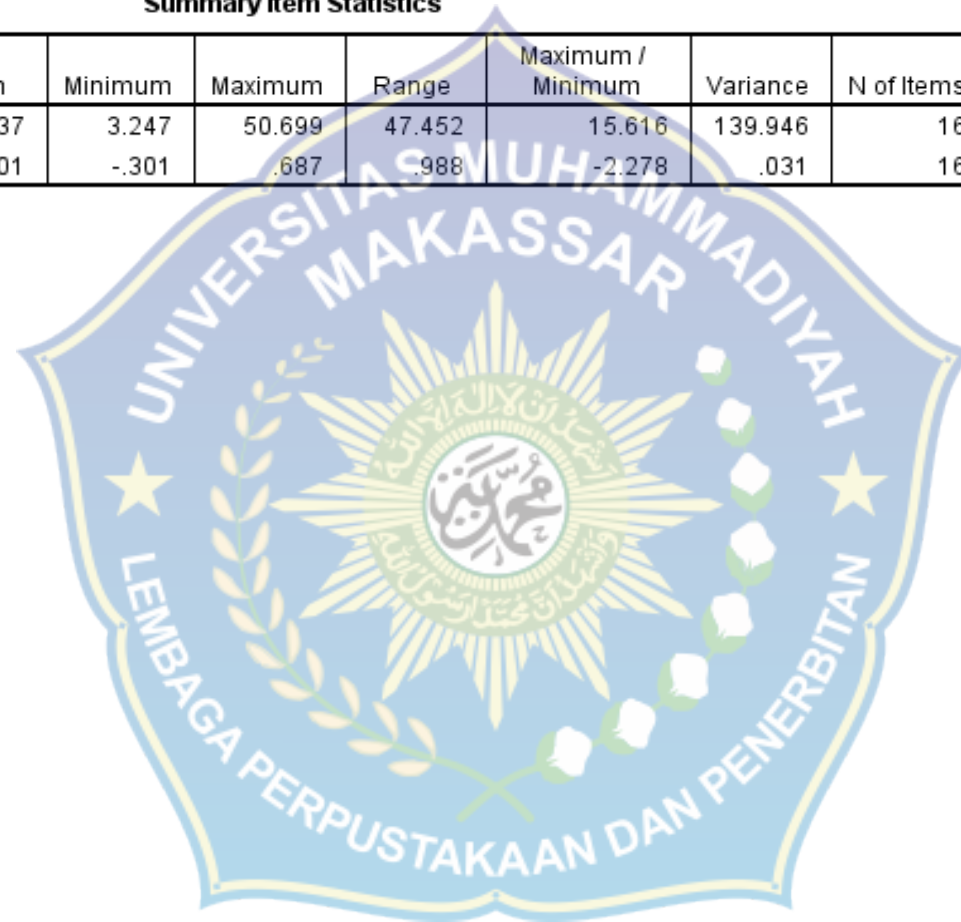


Inter-Item Correlation Matrix

	y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	Total_Y
y1	1.000	.193	.378	-.119	.020	-.055	-.100	.128	.243	-.080	-.194	.192	.255	.400	.192	.345
y2	.193	1.000	.101	.100	.267	.081	.267	.278	.380	.124	.224	.223	.369	.253	.319	.599
y3	.378	.101	1.000	.217	.151	.078	.039	.099	.116	-.002	-.301	.053	.174	.037	.264	.338
y4	-.119	.100	.217	1.000	.209	-.064	.289	.135	.114	.177	.170	.034	.192	.082	.072	.373
y5	.020	.267	.151	.209	1.000	.292	.163	.242	.207	.180	.218	.019	.390	-.062	-.076	.447
y6	-.055	.081	.078	-.064	.292	1.000	.234	.349	.046	.439	.226	.285	.094	.014	.002	.420
y7	-.100	.267	.039	.289	.163	.234	1.000	.470	.204	.252	.321	.090	.107	.297	.004	.511
y8	.128	.278	.099	.135	.242	.349	.470	1.000	.384	.228	.232	.362	.192	.400	.255	.687
y9	.243	.380	.116	.114	.207	.046	.204	.384	1.000	.024	.248	.473	.039	.148	.354	.581
y10	-.080	.124	-.002	.177	.180	.439	.252	.228	.024	1.000	.152	.042	.013	.035	-.126	.342
y11	-.194	.224	-.301	.170	.218	.226	.321	.232	.248	.152	1.000	.267	.217	.246	-.077	.407
y12	.192	.223	.053	.034	.019	.285	.090	.362	.473	.042	.267	1.000	.157	.289	.181	.526
y13	.255	.369	.174	.192	.390	.094	.107	.192	.039	.013	.217	.157	1.000	.296	.026	.495
y14	.400	.253	.037	.082	-.062	.014	.297	.400	.148	-.035	.246	.289	.296	1.000	.314	.534
y15	.192	.319	.264	.072	-.076	.002	.004	.255	.354	-.126	-.077	.181	.026	.314	1.000	.410
Total_Y	.345	.599	.338	.373	.447	.420	.511	.687	.581	.342	.407	.526	.495	.534	.410	1.000

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	6.337	3.247	50.699	47.452	15.616	139.946	16
Inter-Item Correlations	.201	-.301	.687	.988	-2.278	.031	16



Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	98.03	53.583	.286		.713
y2	98.12	51.360	.550		.698
y3	98.04	53.651	.279		.713
y4	97.90	53.060	.307		.711
y5	98.15	52.796	.392		.708
y6	98.03	52.888	.361		.709
y7	98.00	52.333	.460		.704
y8	98.01	50.125	.641		.690
y9	98.03	51.083	.525		.697
y10	97.97	53.444	.278		.713
y11	98.10	53.255	.354		.710
y12	97.97	51.999	.473		.703
y13	97.99	52.097	.436		.704
y14	98.00	51.972	.482		.702
y15	97.92	52.521	.339		.708
Total_Y	50.70	13.963	1.000		.748



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0771/FSP/A.6-VIII/III/1440 H/2019 M
Lamp. : -
Hal : Permohonan Mengadakan Observasi dan Pengumpulan Data Awal Pra Penelitian

Kepada
Yth. : Bapak/Ibu Kepala Wilayah Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar di bawah ini :

Nama : Eka Lestari
NIM : 10564 02192 15
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Judul Penelitian : Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Proses Pemberdayaan Masyarakat melalui P2WKSS terhadap di Kabupaten Bulukumba

Untuk melengkapi tugas akhir penulisan skripsi maka yang bersangkutan mengadakan observasi dan pengumpulan data awal sebelum mengadakan penelitian olehnya itu kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk membantu mahasiswa tersebut.

Demikian permohonan ini atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 23 Maret 2019

Mengetahui,
Wakil Dekan I,

Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si
NBM : 1084 366

Nomor : 0804/FSP/A.6-VIII/III/1440 H/2019 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1338/FSP/A.1-VIII/VI/1440 H/2019 M
Lamp. : 1 (satu) Eksamplar
Hal : **Pengantar Penelitian**

Kepada Yth.
Bapak Rektor, Cq. Lembaga Penelitian dan
Pengabdian pada Masyarakat (LP3M) Unismuh
Di –
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian mahasiswa untuk melengkapi data dalam rangka Penulisan Skripsi, maka diharapkan kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan Pengantar Penelitian kepada :

Nama Mahasiswa : Eka lestari
Stambuk : 10564 02192 15
Jurusan : Ilmu Pemerintahan
Lokasi Penelitian : Di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba
Judul Skripsi : **“Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Proses Masyarakat melalui Program Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba”**

Demikian Pengantar Penelitian ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, diucapkan banyak terima kasih.

Jazakumullahu Khaeran Katziraa.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 12 Juni 2019

Dekan
Ub. Wakil Dekan I

Dr. Burhanuddin, S.Sos, M.Si

NBM : 1084 366



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 E-mail :lp3munismuh@plasa.com



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1813/05/C.4-VIII/V/1440/2019
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

09 Syawal 1440 H
12 June 2019 M

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Bupati Bulukumba

Cq. Ka. IP3 Balitbang Perpustakaan dan Kearsipan
di -

Bulukumba

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 1338/FSP/A.1-VIII/VI/1440 H/2019 M tanggal 12 Juni 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **EKA LESTARI**

No. Stambuk : **10564 02192 15**

Fakultas : **Fakultas Ilmu Sosial dan Politik**

Jurusan : **Ilmu Pemerintahan**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Partisipasi Perempuan dalam Proses Masyarakat melalui Program Peningkatan Peran Wanita Keluarga Sehat (P2WKSS) di Kelurahan Kalumeme Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 15 Juni 2019 s/d 15 Agustus 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Dr. Sutomo No.4 Telp. (0413) 85003 Bulukumba 92511

Bulukumba, 13 Juni 2019

Nomor : 070/ *ES* Kesbangpol/VI/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Yth. Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan
Terpadu Satu Pintu Kab.Bulukumba
di-
Jalan Kenari No.13 Bulukumba

Berdasarkan Surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor: 1813/05/C.4-VIII/V/1440/2019 Tanggal 12 Juni 2019 Perihal Permohonan Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada Bapak/Ibu/Saudara (i) bahwa yang tersebut dibawah ini :

Nama : EKA LESTARI
Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 04-05-1998
No.Pokok : 10564 02192 15
Program Studi : Ilmu Pemerintahan
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi UNISMUH Makassar
Alamat : BTN Minasaupa Blok E7 No 12 Makassar
Hp: 082 271 515 585

Bermaksud akan mengadakan Penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dan Lurah Kalumeme dan Camat Ujung Bulu Kab Bulukumba dalam rangka Penyelesaian Skripsi dengan Judul:

“ PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENINGKATAN PERAN WANITA KELUARGA SEHAT (P2WKSS) DI KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA ”

Selama : Tmt. 15 Juni s/d 15 Agustus 2019
Pengikut/Ang. Team : Tidak Ada

Sehubungan dengan hal tersebut diatas dianggap layak mendapatkan Surat Izin Penelitian.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk dimaklumi dan bahan seperlunya.

KEPALA KANTOR

AHMAD ARFAN, S.IP, MT

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19721212 199202 1 001

Tembusan :

1. Bupati Bulukumba (sebagai laporan)
2. FKPD Kab.Bulukumba
3. Ketua LP3M UNISMUH di Makassar
4. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
(DPMPTSP)

Alamat : Jl. Kenari No.13 Telp. (0413) 85060 Bulukumba 92512

Bulukumba, 13 Juni 2019

Nomor : 0317/DPMPTSP/VI/2019
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. 1. Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan
dan Perlindungan Anak
2. Camat Ujung Bulu
3. Lurah Kalumeme
Masing – Masing
Di -
Tempat

Berdasarkan Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor : 070/458/Kesbangpol/VI/2019 tanggal 13 Juni 2019 Perihal Rekomendasi Izin Penelitian maka yang tersebut di bawah ini

Nama : EKA LESTARI
Nomor Pokok : 10564 02192 15
Program Studi : ILMU PEMERINTAHAN
Institusi : UNISMUH MAKASSAR
Alamat : BTN MINASA UPA BLOK E7 NO. 12 MAKASSAR

Bermaksud melakukan Penelitian di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Camat Ujung Bulu dan Lurah Kalumeme Kabupaten Bulukumba dalam rangka penyusunan **SKRIPSI** dengan judul **PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENINGKATAN PERAN WANITA KELUARGA SEHAT (P2WKSS) DI KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA** yang akan berlangsung pada tanggal 15 Juni s/d 15 Agustus 2019.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, pada prinsipnya kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Mematuhi semua Peraturan Perundang - Undangan yang berlaku dan mengindahkan adat - istiadat yang berlaku pada masyarakat setempat;
2. Tidak mengganggu keamanan / ketertiban masyarakat setempat;
3. Penelitian / pengambilan data tidak menyimpang dari izin yang diberikan;
4. Melaporkan hasil pelaksanaan penelitian / pengambilan data serta menyerahkan 1(satu) eksampul hasilnya kepada Bupati Bulukumba Cq.Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bulukumba;
5. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut di atas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian / pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


Kepala Dinas
Dra. Hj. R. Krg. SUGINNA
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP : 19610702 199003 2 002

Tembusan:

1. Bupati Bulukumba di Bulukumba (sebagai laporan);
2. Kepala Kesbangpol Kab. Bulukumba di Bulukumba;



PEMERINTAH KABUPATEN BULUKUMBA
KECAMATAN UJUNG BULU

Jl. Yos Sudarso No. 34 (0413) 83316 Ujung bulu Kode Pos 92551

Bulukumba, 13 Agustus 2019

Nomor : 05 /Pem-UB/ VIII/ 2019
Lamp. : -
Perihal : Rekomendasi Penelitian

K e p a d a
Yth, Lurah Kalumeme

di-
T e m p a t.

Berdasarkan surat dari Kantor Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Nomor : 0317/DPMPTSP Tanggal 13 Juni 2019 Perihal seperti tersebut diatas dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut namanya dibawah ini ;

Nama : EKA LESTARI
Tempat/Tgl. Lahir : Bulukumba, 05-05-1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Baronang Kel. Kalumeme

Bermaksud akan mengadakan penelitian di Daerah / Instansi saudara dalam rangka penelitian dan pengambilan data dengan judul :

“PENGARUH PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROSES PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PENINGKATAN PERAN WANITA KELUARGA SEHAT (P2WKSS) DI KELURAHAN KALUMEME KECAMATAN UJUNG BULU KABUPATEN BULUKUMBA”.

Selama : Tmt. 15 Juni s/d 15 Agustus 2019
Pengikut/Ang. Team : 1 (Satu) Orang

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan bahwa :

1. Sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melaporkan kepada Camat Ujung Bulu;
2. Penelitian tidak menyimpan dari izin yang diberikan ;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undang yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat;
4. Surat izin ini akan dicabut atau dianggap tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi ketentuan sebagaimana tersebut diatas, atau sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan kegiatan penelitian/pengumpulan data dimaksud belum selesai.

Demikian surat izin ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



ROSTINA L. S. Ag
Pangkat Penata TK. 1 (III.d)
NIP.19700415 200212 2 006

RIWAYAT HIDUP



EKA LESTARI. Dilahirkan di Kabupaten Bulukumba, 05 Mei 1997. Penulis merupakan anak kedua dari tiga bersaudara, buah hati dari Ayahanda Arifuddin Saleh dan Ibunda Hj.St. Junaedah. Penulis memulai pendidikan pada Sekolah Dasar di SDN No.7 Matajang pada tahun 2003-2009. Kemudian melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah pertama di SMP Negeri I Bulukumba dan tamat pada tahun 2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan pada sekolah menengah atas di SMA Negeri I Bulukumba dan selesai pada tahun 2015. Dan penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar.

